



**Pemerintah Kabupaten
Kutai Kartanegara**

Laporan SPM Tahun 2023

**Laporan Penerapan
Standar Pelayanan Minimal
Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara**



KATA PENGANTAR



BUPATI KUTAI KARTANEGARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wata'ala Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karuniaya kami dapat menyusun Laporan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023.

Laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 dalam rangka melaksanakan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada Perangkat Daerah terutama Perangkat Daerah pengampu Standar Pelayanan Minimal dan *stakeholder* terkait yang telah memberikan pelayanan dasar yang telah ditetapkan Standar Pelayanan Minimalnya.

Semoga Laporan Penerapan Standar Pelayanan Minimal di Kabupaten Kutai Kartanegara ini bermanfaat dan dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan, serta sebagai bahan evaluasi dan bahan perumusan kebijakan di tahun mendatang.

Demikian Laporan Penerapan Standar Pelayanan Minimal di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Anggaran 2023 kami sampaikan,

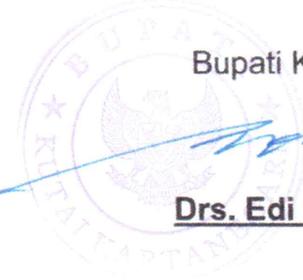
semoga dapat memberikan informasi sebagai bahan evaluasi, pembinaan dan pengawasan dalam rangka peningkatan kinerja Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bupati Kutai Kartanegara



Drs. Edi Damansyah, M.Si



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum.....	1
C. Kebijakan Umum	3
D. Arah Kebijakan	6
BAB II PENERAPAN SPM	13
A. Pengumpulan Data	13
B. Perhitungan Kebutuhan Pelayanan Dasar	18
C. Penyusunan Rencana Pemenuhan Pelayanan Dasar	21
D. Pelaksanaan Pemenuhan Pelayanan Dasar	22
BAB III PENCAPAIAN SPM	25
A. Urusan Pendidikan	25
I. Jenis Pelayanan Dasar	25
II. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal	25
III. Anggaran	29
IV. Dukungan Personil	32
V. Hasil Capaian	33
VI. Permasalahan dan Solusi	39
B. Urusan Kesehatan	39
I. Jenis Pelayanan Dasar	39
II. Target Pencapaian SPM.....	40
III. Anggaran	50
IV. Dukungan Personil	51
V. Hasil Capaian	52
VI. Permasalahan dan Solusi	70
C. Urusan Pekerjaan Umum	77
I. Jenis Pelayanan	77
II. Target Pencapaian	77
III. Anggaran	80
IV. Dukungan Personil	81
V. Hasil Capaian	82
VI. Permasalahan dan Solusi	86
D. Urusan Perumahan Rakyat	86
I. Jenis Pelayanan	86

II.	Target Pencapaian	87
III.	Alokasi Anggaran.....	88
IV.	Dukungan Personil	89
V.	Hasil Pencapaian.....	90
VI.	Permasalahan dan Solusi.....	94
E.	Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum	95
I.	Jenis Pelayanan	95
II.	Target Pencapaian	96
III.	Anggaran	101
IV.	Dukungan Personil	105
V.	Hasil Capaian	107
VI.	Permasalahan dan Solusi.....	116
F.	Urusan Sosial	121
I.	Jenis Pelayanan	121
II.	Target Pencapaian	121
III.	Anggaran	126
IV.	Dukungan Personil	127
V.	Hasil Capaian	129
VI.	Permasalahan dan Solusi.....	136
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		139
A.	Bidang Urusan Pendidikan	139
B.	Bidang Urusan Kesehatan.....	142
C.	Bidang Urusan Pekerjaan Umum	143
D.	Bidang Urusan Perumahan Rakyat dan Permukiman	144
E.	Bidang Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat.....	145
F.	Bidang Sosial.....	149
BAB V PENUTUP.....		150

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target Pencapaian SPM Urusan Pendidikan	26
Tabel 9. Alokasi Anggaran Pencapaian SPM Urusan Pendidikan	29
Tabel 10. Jumlah Personil Pendukung Pencapaian SPM Urusan Pendidikan	32
Tabel 2. Indeks Pencapaian SPM Urusan Pendidikan	34
Tabel 3. Capaian Penerima Layanan SPM Pendidikan Anak Usia Dini.....	34
Tabel 4. Capaian Mutu Layanan SPM Pendidikan Anak Usia Dini	35
Tabel 5. Capaian Penerima Layanan SPM Pendidikan Dasar	35
Tabel 6. Capaian Mutu Layanan SPM Pendidikan Dasar	36
Tabel 7. Capaian Penerima Layanan SPM Pendidikan Kesetaraan	37
Tabel 8. Capaian Mutu Layanan SPM Pendidikan Kesetaraan.....	38
Tabel 11. Target Pencapaian SPM Urusan Kesehatan.....	40
Tabel 37. Alokasi Anggaran Pencapaian SPM Urusan Kesehatan	50
Tabel 38. Jumlah Personil Pendukung Pencapaian SPM Urusan Kesehatan.....	51
Tabel 12. Indeks Pencapaian SPM Urusan Kesehatan.....	52
Tabel 13. Capaian Penerima Layanan SPM Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	54
Tabel 14. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	54
Tabel 15. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	55
Tabel 16. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	55
Tabel 17. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	56
Tabel 18. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir.....	56

Tabel 19. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan Balita	57
Tabel 20. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan Balita	57
Tabel 21. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	59
Tabel 22. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	59
Tabel 23. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif.....	60
Tabel 24. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif.....	60
Tabel 25. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut....	62
Tabel 26. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	62
Tabel 27. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut....	63
Tabel 28. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	63
Tabel 29. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan pada Diabetes Melitus	64
Tabel 30. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan pada Diabetes Melitus	64
Tabel 31. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat.....	65
Tabel 32. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	66
Tabel 33. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan pada Orang Terduga Tuberkulosis	67
Tabel 34. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan pada Orang Terduga Tuberkulosis	67
Tabel 35. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemah Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV).....	68

Tabel 36. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemah Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV).....	69
Tabel 39. Target Pencapaian SPM Urusan Pekerjaan Umum	78
Tabel 45. Alokasi Anggaran Penunjang Pencapaian SPM Urusan Pekerjaan Umum	80
Tabel 46. Dukungan Personil Pencapaian SPM Urusan Pekerjaan Umum	81
Tabel 40. Realisasi Indeks Pencapaian SPM Urusan Pekerjaan Umum	82
Tabel 41. Capaian Penerima Pelayanan Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari	83
Tabel 42. Capaian Mutu Layanan Pelayanan Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari	83
Tabel 43. Capaian Penerima Pelayanan Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik	84
Tabel 44. Capaian Mutu Layanan Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik	85
Tabel 47. Target Pencapaian SPM Urusan Perumahan Rakyat	87
Tabel 53. Alokasi Penunjang Pencapaian SPM Urusan Perumahan Rakyat.....	88
Tabel 54. Dukungan Personil Penunjang Pencapaian SPM Urusan Perumahan Rakyat	90
Tabel 48. Realisasi Indeks Pencapaian SPM Urusan Perumahan Rakyat.....	90
Tabel 49. Capaian Penerima Layanan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Layak Huni Bagi Korban Bencana	91

Tabel 50. Capaian Mutu Layanan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Layak Huni Bagi Korban Bencana	92
Tabel 51. Capaian Penerima Layanan Penyediaan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat yang Terkena Relokasi Program Pemerintah	94
Tabel 52. Capaian Mutu Layanan Penyediaan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat yang Terkena Relokasi Program Pemerintah	94
Tabel 55. Target Pencapaian SPM Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	96
Tabel 67. Alokasi Anggaran Penunjang Pencapaian SPM Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	102
Tabel 68. Personil Pendukung Pencapaian SPM Sub Urusan Trantibum.....	105
Tabel 69. Personil Pendukung Pencapaian SPM Sub Urusan Bencana Daerah.....	105
Tabel 70. Jumlah Petugas Operasional telah Mengikuti Diklat Pemadam Kebakaran dan Bencana.....	106
Tabel 71. Dukungan Personil Penunjang SPM Sub Urusan Kebakaran	106
Tabel 56. Realisasi Indeks Pencapaian SPM Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum.....	107
Tabel 57. Capaian Penerima Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum	108
Tabel 58. Capaian Mutu Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum	109
Tabel 59. Capaian Penerima Pelayanan Informasi Rawan Bencana.....	110
Tabel 60. Capaian Mutu Layanan Pelayanan Informasi Rawan Bencana.....	111

Tabel 61. Capaian Penerima Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana.....	112
Tabel 62. Capaian Mutu Penerima Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana.....	112
Tabel 63. Capaian Penerima Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	113
Tabel 64. Capaian Mutu Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	113
Tabel 65. Capaian Penerima Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran.....	114
Tabel 66. Capaian Mutu Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran.....	114
Tabel 72. Target Pencapaian SPM Urusan Sosial	122
Tabel 82. Alokasi Anggaran Penunjang Urusan Sosial	127
Tabel 83. Dukungan Personil Penunjang SPM Urusan Sosial	128
Tabel 73. Realisasi Indeks Pencapaian SPM Urusan Sosial	130
Tabel 74. Capaian Penerima Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Telantar di Luar Panti Sosial	131
Tabel 75. Capaian Mutu Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Luar Panti Sosial.....	131
Tabel 76. Capaian Penerima Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di luar Panti Sosial	132
Tabel 77. Capaian Mutu Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di luar Panti Sosial.....	133
Tabel 78. Capaian Penerima Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di luar Panti Sosial.....	134
Tabel 79. Capaian Mutu Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di luar Panti Sosial	134

Tabel 80. Capaian Penerima Pelayanan Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana Alam dan Sosial Daerah	136
Tabel 81. Capaian Mutu Layanan Pelayanan Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana Alam dan Sosial Daerah	136
Tabel 84. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pendukung Pencapaian Penerapan SPM Pendidikan.....	139
Tabel 85. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pendukung Pencapaian Penerapan SPM Kesehatan	142
Tabel 86. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pendukung Pencapaian Penerapan SPM Pekerjaan Umum.....	143
Tabel 87. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pendukung Pencapaian Penerapan SPM Perumahan Rakyat dan Permukiman	144
Tabel 88. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pendukung SPM Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum.....	146
Tabel 89. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pendukung SPM Bidang Sosial.....	149

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ditujukan untuk mendorong lebih terciptanya daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintahan dalam mensejahterakan masyarakat, khususnya peningkatan pelayanan publik melalui pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar. Urusan Pemerintahan Wajib dan menjadi pelayanan dasar ada 6 (enam) urusan, yaitu: Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Pekerjaan Umum, Bidang Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat dan Bidang Sosial.

Lebih lanjut, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal memperjelas bentuk layanan apa saja yang harus disediakan oleh pemerintah daerah. Sasaran akhir Penerapan Standar Pelayanan Minimal dalam kerangka regulasi ini menyoar setiap individu warga negara, hal ini lebih jauh dipertegas dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.

Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melalui Keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 169/SK-BUP/HK/2023 tentang Pembentukan Tim Penerapan Standar Pelayanan Minimal Kabupaten Kutai Kartanegara Periode 2023-2026. Tim tersebut dibentuk untuk mengkoordinasikan serta memastikan penerapan standar pelayanan minimal telah berjalan dengan baik dan diterima seluruh warga negara yang berhak menerima layanan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2022 Tentang Standar Teknis Pelayanan Pendidikan;
 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada SPM Bidang Kesehatan;
 6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis SPM Bidang Pekerjaan Umum dan Bidang Perumahan Rakyat;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 121 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Mutu Pelayanan Dasar Sub Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Provinsi dan Kab. / Kota;
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada SPM Sub Urusan Bencana Daerah Kabupaten / Kota;
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada SPM Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten / Kota;
 10. Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada SPM Bidang Sosial Di Daerah Provinsi dan Daerah Kab. / Kota;

C. Kebijakan Umum

Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara bersama Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Tahun 2021-2026 melalui Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026.

Visi pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 merupakan penjabaran dari visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Dengan mempertimbangkan hasil pelaksanaan pembangunan periode sebelumnya, potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara, maka Visi yang hendak dicapai dalam periode 2021 –2026 adalah :

“Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berbahagia”

Visi tersebut mengandung dua elemen utama pembangunan yang ingin diwujudkan oleh Bupati dan Wakil Bupati terpilih yaitu masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Masyarakat yang Berbahagia. Adapun penjelasan dari masing-masing elemen visi diatas adalah sebagai berikut:

Masyarakat yang Sejahtera, kondisi masyarakat Kutai Kartanegara yang mudah mengakses hak-hak dasar seperti pendidikan, kesehatan, pangan, dan sumber daya ekonomi secara adil dan berkesinambungan. Diharapkan dari kemudahan mendapatkan kebutuhan dasar masyarakat dan akses terhadap sumber daya ekonomi maka masyarakat semakin sejahtera.

Masyarakat yang Berbahagia, Kondisi masyarakat Kutai Kartanegara yang harmoni, hidup dengan penuh ketenteraman diselimuti rasa kebersamaan, kepedulian, dan gotong-royong berlandaskan iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Diharapkan dari menjaga keharmonisan dan peningkatan terhadap pengamalan nilai-nilai

keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat membuat warga Kabupaten Kutai Kartanegara semakin berbahagia.

Selain Visi dan Misi, Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara merumuskan filosofi pembangunan tahun 2021-2026 yaitu KUKAR IDAMAN. Idaman secara etimologi berarti sesuatu yang diharapkan, yang didambakan, yang dicita-citakan. Sedangkan secara terminologi merupakan bentuk akronim dari Inovatif, Daya saing dan Mandiri (Idaman). Kukar Idaman adalah satu gerakan yang mengoptimalkan seluruh potensi daerah, dengan mendorong kreatifitas dan inovasi seluruh pelaku pembangunan dalam menciptakan daya saing dan kemandirian daerah yang didasari semangat kolaborasi dan sinergisitas antara pemerintah kabupaten, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat untuk mewujudkan Kutai Kartanegara yang lebih baik.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, telah ditetapkan arah tujuan pembangunan daerah yang berkaitan dengan pemenuhan hak dasar warga negara sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal:

1. Meningkatnya kualitas pembangunan manusia yang berdaya saing

Tujuan pertama dari misi kedua Meningkatkan pembangunan sumber daya manusia yang berakhlak mulia, unggul dan berbudaya adalah meningkatnya kualitas pembangunan manusia yang berdaya saing. Kemampuan beradaptasi merupakan hal yang dibutuhkan oleh sumber daya manusia (SDM) saat ini. Perubahan yang disebabkan oleh digitalisasi pada dunia bisnis mendorong SDM untuk terus berubah agar bisa berdaya saing dengan SDM lainnya. SDM yang berdaya saing, yang memiliki kecakapan teknologi menjadi sangat diperlukan, seiring dengan pengembangan potensi sumberdaya alam yang dapat diperbaharui yang dimiliki. Untuk menyiapkan SDM yang berdaya saing, perlu persiapan yang matang agar tercipta SDM yang berakhlak mulia, unggul dan berbudaya sesuai dengan kriteria misi yang ingin dicapai

2. Meningkatnya kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat

Tujuan kedua dari misi kedua meningkatkan pembangunan sumber daya manusia yang berakhlak mulia, unggul dan berbudaya adalah meningkatnya kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat. Selain diukur dengan indikator ekonomi atau kemakmuran material (*welfare* atau *well-being*) maka tingkat kesejahteraan juga diukur juga dengan kesejahteraan subjektif (*subjective well-being*) atau kebahagiaan (*happiness*).

Kesejahteraan berkaitan erat dengan sumber daya manusia karena untuk mencapai kesejahteraan perlu sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing sehingga dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Dalam meningkatkan perekonomian yang berimbang pada meningkatnya tingkat kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat, pengembangan SDM dilakukan sebagai salah satu upaya yang dilakukan. SDM yang unggul dipastikan dapat mengelola dan memanfaatkan SDA dan potensi daerah. Terlebih efek pandemi 2020, mengubah kriteria SDM unggul yang dibutuhkan dalam perekonomian.

3. Meningkatnya Pemerataan Insfrastuktur dan Penataan Wilayah

Meningkatkan kualitas layanan infrastruktur dasar dan konektivitas antar wilayah adalah meningkatnya pemerataan infratstruktur dan penataan wilayah. Pelayanan infrastruktur yang menjadi fokus pembangunan adalah infrastuktur wilayah, perumahan, air bersih dan energi. Pembangunan infrastruktur merupakan modal dalam memacu pertumbuhan perekonomian daerah. Pemerataan pembangunan infrastruktur berdampak pada kesenjangan pendapatan di seluruh lapisan masyarakat yang berkurang, memperkecil kesenjangan antar wilayah, pemerataan infrastruktur sehingga kemiskinan berhasil diatasi.

4. Meningkatnya Pembangunan yang Berwawasan Lingkungan

Tujuan dari misi kelima, meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan adalah meningkatnya pembangunan yang berwawasan lingkungan. Pembangunan yang dilakukan pasti berdampak pada kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Kutai Kartanegara. Kualitas lingkungan hidup adalah kondisi lingkungan dalam hubungannya dengan kualitas hidup. Kualitas lingkungan hidup dapat diartikan sebagai derajat pemenuhan kebutuhan dasar dalam kondisi lingkungan tersebut. Aspek yang dipakai untuk menilai kualitas lingkungan hidup adalah udara, air sungai dan tutupan lahan. Ketiga aspek itu dinilai untuk mengetahui seberapa besar kerusakan lingkungan dan ekosistem yang dialami Kabupaten Kutai Kartanegara. Isu lingkungan berkaitan dengan bencana yang merupakan dampak dari kerusakan ekosistem di Kutai Kartanegara.

D. Arah Kebijakan

1. Pendidikan

Pada Tujuan Misi Bupati dan Wakil Bupati Kutai Kartanegara yaitu Meningkatkan kualitas pembangunan manusia yang berdaya saing, Kebijakan Penerapan SPM Pemerintah Daerah bidang pendidikan yaitu Peningkatan jangkauan dan akses layanan pendidikan yang bermutu melalui Program Pengelolaan Pendidikan.

Program Pengelolaan Pendidikan diarahkan untuk pemenuhan SPM bidang Pendidikan dalam upaya peningkatan Capaian Indeks Mutu Pendidikan SD, Indeks Mutu Pendidikan SMP, Indeks Mutu Pendidikan PAUD dan Indeks Mutu Pendidikan Kesetaraan dan cakupan Bantuan Beasiswa Kukar Idaman Pendidikan Dasar.

Selanjutnya terdapat Program Dedikasi Bupati Kutai Kartanegara bidang pendidikan diantaranya 1.000 Guru Sarjana, Kukar Berkah, dan Beasiswa Kukar Idaman.

1.000 Guru Sarjana merupakan Program Dedikasi Kukar Idaman yang ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan

Beasiswa GURU yang belum mencapai pendidikan standard S1 ditambah dengan Beasiswa Bagi Calon Guru yang berasal dari penduduk Lokal Yang Bersedia Menjadi Guru, yang dilaksanakan secara bertahap dengan target minimal 1.000 Guru, selama periode kepemimpinan.

Kukar Berkah, Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pesantren di Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan alokasi anggaran 100Juta Rupiah per Pesantren.

Beasiswa Kukar Idaman, Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk mengapresiasi prestasi, minat dan bakat SISWA/SISWI dan MAHASISWA/MAHASISWI Kukar untuk melanjutkan sekolah/kuliah (sekolah/ perguruan tinggi umum maupun keagamaan) dengan perikatan dalam skema tematik sesuai kebutuhan pembangunan daerah (regular dan stimulant), dengan target 1.000 orang di Perguruan Tinggi Skema Tematik, 100 Santri Lanjut Perguruan Tinggi, 4.000 orang bantuan Stimulan Mahasiswa Kutai Kartanegara, 1.000 Orang beasiswa di Pesantren, dan 3.000 orang bantuan stimulan siswa/siswi SD/ SMP Kutai Kartanegara selama periode kepemimpinan.

Table 1. Program Pembangunan Daerah yang Mendukung Penerapan SPM Bidang Pendidikan Tahun 2023

Sasaran Pemda	Kebijakan Pemda	Strategi Penerapan SPM	Program	Indikator Kinerja Program
Meningkatkan kualitas pembangunan manusia yang berdaya saing	Peningkatan jangkauan dan akses layanan pendidikan yang bermutu	Menjamin Pemenuhan SPM Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Kesetaraan	Program Pengelolaan Pendidikan	Capaian Indeks Mutu Pendidikan (IMP) SD Capaian Indeks Mutu Pendidikan (IMP) SMP Capaian Indeks Mutu Pendidikan (IMP) PAUD Capaian Indeks Mutu Pendidikan (IMP) Kesetaraan Jumlah Bantuan Beasiswa Stimulan Kukar IDAMAN

2. Kesehatan

Pada Tujuan Misi Bupati dan Wakil Bupati Kutai Kartanegara yaitu Meningkatkan kualitas pembangunan manusia yang berdaya saing, Kebijakan Penerapan SPM Pemerintah Daerah pada bidang kesehatan yaitu Peningkatan jangkuan dan akses layanan kesehatan yang bermutu melalui Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat diarahkan untuk peningkatan Capaian SPM, Persentase Balita Stunting, Indeks Keluarga sehat, Indeks Pelayanan kesehatan reproduksi, Indeks Pelayanan kesehatan balita, Indeks Pelayanan Penyakit menular, Indeks Pelayanan penyakit tidak menular, Indeks Pelayanan Kesehatan lingkungan, Indeks Pelayanan Kesehatan Primer, Indeks Perilaku kesehatan, Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan RS dan Layanan Kesehatan Rumah Sakit yang Memenuhi SPM.

Selanjutnya terdapat Program Dedikasi Bupati Kutai Kartanegara bidang kesehatan diantaranya Keluarga Peduli Kesehatan, yaitu Program Dedikasi yang bertujuan Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat berbasis indeks keluarga sehat dan pola hidup bersih dan sehat pada desa dan kelurahan, yang dilaksanakan secara sinergi mulai dari pemerintah desa, pemerintah kabupaten, dunia usaha dan perguruan tinggi, dengan melakukan serangkaian kegiatan membangun, merevitalisasi dan mengaktifkan Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Posyandu di setiap desa/kelurahan serta Peningkatan Jangkauan dan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah.

Memperkuat dan memperluas program RAGAPANTAS dengan target menurunkan angka stunting dibawah target nasional yakni dibawah 14%

dan menyediakan layanan asuransi kesehatan bagi masyarakat prasejahtera (gratis BPJS).

Table 2. Program Pembangunan Daerah yang Mendukung Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2023

Sasaran Pemda	Kebijakan Pemda	Strategi Penerapan SPM	Program	Indikator Kinerja Program
Meningkatkan kualitas pembangunan manusia yang berdaya saing	Peningkatan jangkauan dan akses layanan kesehatan yang bermutu	Menjamin Pemenuhan SPM Yankes Ibu Hamil, Yankes Ibu Bersalin, Yankes Bayi Baru Lahir, Yankes Balita, Yankes pada Usia Pendidikan Dasar, Yankes Usia Produktif, Yankes Lansia, Yankes Penderita Hipertensi, Yankes Diabetes Melitus, Yankes ODGJ, Yankes Orang terduga TBC, Yankes orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia	Program dan Upaya kesehatan Masyarakat Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Peningkatan Capaian SPM, Persentase Balita Stunting, Indeks Keluarga sehat, Indeks Pelayanan kesehatan reproduksi, Indeks Pelayanan kesehatan balita, Indeks Pelayanan Penyakit menular, Indeks Pelayanan penyakit tidak menular, Indeks Pelayanan Kesehatan lingkungan, Indeks Pelayanan Kesehatan Primer, Indeks Perilaku kesehatan, Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan RS dan Layanan Kesehatan Rumah Sakit yang Memenuhi SPM

3. Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Pada tujuan Misi Meningkatnya Kualitas Layanan Insfrastuktur Dasar dan Konektivitas antar Wilayah, Kebijakan Penerapan SPM Pemerintah Daerah Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yaitu Penyediaan dan penataan perumahan dan permukiman, air bersih dan sanitasi yang sehat, layak dan aman melalui Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah, Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase, Program Pengembangan Permukiman Dan Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU).

Selanjutnya terdapat Program Dedikasi Bupati Kutai Kartanegara bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat diantaranya Program Fasilitas Perumahan Rakyat dan Program Air Bersih Desa.

Table 3. Program Pembangunan Daerah yang Mendukung Penerapan SPM Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2023

Sasaran Pemda	Kebijakan Pemda	Strategi Penerapan SPM	Program	Indikator Kinerja Program
Meningkatnya Kualitas Layanan Infrastruktur Dasar dan Konektivitas antar Wilayah	Penyediaan dan penataan perumahan dan permukiman, air bersih dan sanitasi yang sehat	Menjamin Pemenuhan SPM Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari, Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten Persentase jumlah rumah yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik
		Menjamin Pemenuhan SPM Penyediaan Dan Rehabilitasi Rumah yang layak huni bagi korban bencana dan bagi masyarakat yang terdampak dari program Pemerintah	Program Pengembangan Perumahan	Cakupan Layanan Perumahan Layak Huni Bagi Korban Bencana Cakupan penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten

4. Ketentraman dan Ketertiban Umum

Pada tujuan Misi Meningkatnya Pembangunan yang Berwawasan Lingkungan, Kebijakan Penerapan SPM Pemerintah Daerah Bidang Trantibum diantaranya yaitu Penguatan mitigasi dan ketangguhan dalam penanggulangan bencana melalui Program Penanggulangan Bencana Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran. Selain itu juga terdapat program Peningkatan kesadaran hukum masyarakat terhadap produk hukum daerah.

Table 4. Program Pembangunan Daerah yang Mendukung Penerapan SPM Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum Tahun 2023

Sasaran Pemda	Kebijakan Pemda	Strategi Penerapan SPM	Program	Indikator Kinerja Program
Meningkatnya Pembangunan yang Berwawasan Lingkungan	Penguatan mitigasi dan ketangguhan dalam penanggulangan bencana	Menjamin Pemenuhan SPM Pelayanan Trantibum, Pelayanan Informasi Rawan Bencana, Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana, Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Program Penanggulangan Bencana Program Pencegahan	Persentase Layanan Informasi Rawan Bencana Cakupan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana
			Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	Persentase Pemenuhan Tingkat Waktu Tanggap (<i>response time rate</i>) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) Jumlah pembentukan Balakarcana (Barisan Sukarela Pemadam Kebakaran) Cakupan Layanan Pemadaman, Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran
			Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	Cakupan penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah Persentase Penanganan Gangguan K3 (Ketenteraman, Ketertiban dan Keindahan)

5. Sosial

Pada Tujuan misi Meningkatkan kualitas pembangunan manusia yang berdaya saing, Kebijakan Penerapan SPM Pemerintah Daerah Bidang Sosial yaitu Penguatan Modal sosial Budaya, Solidaritas Sosial dan Ketahanan Sosial dalam Kehidupan Kemasyarakatan melalui Program Rehabilitasi Sosial dan Program Penanganan Bencana.

Selanjutnya terdapat Program Dedikasi Bupati Kutai Kartanegara bidang Sosial yaitu Program Kesejahteraan Sosial IDAMAN, Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk menempatkan penanganan masalah kesejahteraan sosial agar menjadi hal utama dalam penetapan kebijakan pembangunan Daerah, dengan mengklasifikasikan penanganan melalui RUMAH BESAR Pengentasan Kemiskinan, dengan dua pilar utama yakni pertama, bantuan langsung kepada masyarakat miskin (jompo, anak-anak dan disabilitas), kedua program pemberdayaan berdasarkan potensi yang dimiliki. RUMAH BESAR Pengentasan Kemiskinan ini dijadikan sebagai simpul sinergitas dan kolaborasi antara pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, hingga desa. Salah satu kegiatan strategis RUMAH BESAR Pengentasan Kemiskinan adalah Bedah Rumah minimal sebanyak 500 rumah pertahun, Memberikan Jaminan Sosial bagi 3.000 masyarakat miskin dan Fasilitasi Pengembangan Usaha bagi masyarakat miskin minimal 1.000 Penduduk Pertahun yang dengan sasaran program pada verifikasi Basis Data Terpadu Kemiskinan.

Table 5. Program Pembangunan Daerah yang Mendukung Penerapan SPM Bidang Sosial Tahun 2023

Sasaran Pemda	Kebijakan Pemda	Strategi Penerapan SPM	Program	Indikator Kinerja Program
Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan, Ketahanan Sosial dan Pelestarian Kebudayaan	Penguatan modal sosial budaya, solidaritas sosial dan ketahanan sosial dalam kehidupan kemasyarakatan	Menjamin pemenuhan SPM Rehabilitasi Sosial Dasar Penyanggah Disabilitas terlantar anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	Program Rehabilitasi Sosial	Persentase (%) penyanggah disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti
		Menjamin pemenuhan SPM Perlindungan dan Jaminan Sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten bagi korban bencana daerah	Program Penanganan Bencana	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten

BAB II PENERAPAN SPM

A. Pengumpulan Data

I. Pendidikan

Pengumpulan data urusan pendidikan sesuai dengan format Tahapan Penerapan SPM sebagaimana pada Lampiran Permendagri 59 Tahun 2021 yaitu:

1) Form. 1.A.2 Rekapitulasi Kebutuhan Data Untuk Angka Partisipasi Kabupaten/Kota

Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Anak Usia Dini sederajat sebesar 59,04% dari rasio antar peserta didik usia 5-6 tahun dengan populasi penduduk usia 5-6 tahun berdasarkan proyeksi populasi di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Angka Partisipasi Kasar (APM) SD/MI/Paket A sebesar 95,99 dari jumlah anak usia 7-12 tahun yang sedang belajar di satuan pendidikan jenjang SD sederajat dibagi dengan jumlah anak usia 7-12 tahun di Kabupaten Kutai Kartanegara

Angka Partisipasi Kasar (APM) SMP/Mts/Paket B sebesar 79,32 dari jumlah anak usia 13-15 tahun yang sedang belajar di satuan pendidikan jenjang SMP sederajat dibagi dengan jumlah anak usia 13-15 tahun di Kabupaten Kutai Kartanegara

2) Form. 1.A.4 Rekapitulasi Kebutuhan Data untuk Jumlah dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kabupaten/Kota

Kebutuhan jumlah kualitas pendidik dan tenaga pendidik ditingkat PAUD yang dibutuhkan sejumlah 57 Guru ASN yang diajukan

Pada pendidikan Dasar dan Kesetaraan dibutuhkan 2.2297 Guru ASN dengan 1.500 jumlah formasi guru yang diajukan

3) Form. 1.A.7 Rekapitulasi Kebutuhan Data Kualitas Hasil Belajar Kabupaten/Kota

Rata-rata nilai literasi peserta didik (SD/MI/SMP/Mts/Kesetaraan) asesmen nasional sebesar 49,57%

Rata-rata nilai numerasi peserta didik (SD/MI/SMP/Mts/Kesetaraan) asesmen nasional sebesar 47,75%

4) Form. 1.A.9 Rekapitulasi Kebutuhan Data Pemerataan Kualitas Hasil Belajar : Literasi dan Numerasi Kabupaten/Kota

Rata-rata skor literasi peserta didik laki-laki dan perempuan berdasarkan asesmen nasional sebesar 68,92%

Rata-rata skor numerasi peserta didik laki-laki dan perempuan berdasarkan asesmen nasional sebesar 43,7%

5) Form. 1.A.11 Rekapitulasi Kebutuhan Data untuk Layanan Pendidik Anak Usia Dini

Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang memiliki Akreditasi minimal B yaitu 350 dari jumlah seluruh PAUD di Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 559.

Persentase Pendidik PAUD dengan S1/DIV Tahun 2023 65,30%

Jumlah pengawas sekolah untuk PAUD sebanyak 18 dari seluruh jumlah satuan PAUD 559.

6) Form. 1.A.12 Rekapitulasi Kebutuhan Kualitas Lingkungan Belajar Kabupaten/Kota

Kualitas lingkungan belajar terdiri dari Indeks Iklim keamanan masing-masing Pendidikan PAUD 64,52%, Pendidikan Dasar dan Kesetaraan 79,83%.

Indeks Iklim Kebhinekaan dan Inklusivitas di Satuan Pendidikan PAUD 56,19%, Pendidikan Dasar XX dan Pendidikan Kesetaraan 56,77%.

II. Kesehatan

Pengumpulan data urusan kesehatan sesuai dengan format Tahapan Penerapan SPM sebagaimana pada Lampiran Permendagri 59 Tahun 2021 yaitu:

1) Form. 2.A.2 Rekapitulasi Penduduk untuk Pelayanan Dasar Kesehatan Kabupaten/Kota

Pendataan terhadap Yankes Ibu Hamil, Yankes Ibu Bersalin, Yankes Bayi Baru Lahir, Yankes Balita, Yankes pada Usia Pendidikan Dasar, Yankes Usia Produktif, Yankes Lansia, Yankes Penderita Hipertensi, Yankes Diabetes Melitus, Yankes ODGJ, Yankes Orang terduga TBC, Yankes orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia dilaksanakan di seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Selanjutnya melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Nomor: P-724/DINKES/SDK-DIK/400.8.5.4/1/2023 tentang Penetapan Data Sasaran Program Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023, telah menetapkan target sasaran SPM Tahun 2023.

2) Form. 2.A.3 Rekapitulasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota

Fasilitas pelayanan kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara yang terdiri Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, dan SDM yang didata adalah Dokter, Perawat dan Bidan.

III. Pekerjaan Umum

Pengumpulan data urusan pekerjaan umum sesuai dengan format Tahapan Penerapan SPM sebagaimana pada Lampiran Permendagri 59 Tahun 2021 yaitu:

1) Form. 3.A.3 Kondisi SPAM Jaringan Perpipaan Kabupaten/Kota

Kondisi SPAM jaringan perpipaan di Kabupaten Kutai Kartanegara di 18 Kecamatan dengan kondisi seluruhnya beroperasi dengan kuantitas dan kualitas terpenuhi

IV. Perumahan Rakyat

Pengumpulan data urusan perumahan rakyat sesuai dengan format Tahapan Penerapan SPM sebagaimana pada Lampiran Permendagri 59 Tahun 2021 yaitu:

- 1) Form. 4.A.4 Identifikasi Perumahan Di Lokasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota Penyediaan Dan Rehabilitasi Rumah Yang Layak Huni Bagi Korban Bencana
Pendataan identifikasi perumahan di lokasi rawan bencana dengan jenis kerawanan bencana yaitu Erosi, Banjir dan Sempadan di tiga lokasi yaitu Desa Muai Kecamatan Kembang janggut, Desa Muara Kaman Ilir dan Desa Muara Kaman Ulu Kecamatan Muara Kaman.
- 2) Form. 4.A.5 Identifikasi Lahan Potensial Sebagai Relokasi Perumahan Penyediaan Dan Rehabilitasi Rumah Yang Layak Huni Bagi Korban Bencana
Pendataan identifikasi lahan potensial sebagai lokasi relokasi perumahan berada di Desa Muara Kaman Ulu dan Desa Muara Kaman Ilir Kecamatan Muara Kaman, Desa Muai Kecamatan Kembang Janggut dan Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu.
- 3) Form. 4.A.6 Pengumpulan Data Rumah Yang Terkena Bencana Kabupaten/Kota
Pendataan rumah yang terkena bencana di Tahun 2022 dan di Tahun 2023 tidak ada karena tidak ada bencana yang terjadi yang menyebabkan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara tidak menyediakan dan melakukan rehabilitasi rumah layak huni.
- 4) Form. 4.A.10 Identifikasi Perumahan Di Lokasi Yang Menimbulkan Bahaya Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah
Identifikasi perumahan di lokasi yang menimbulkan bahaya seperti Daerah Sempadan Sungai, Permukiman Kumuh/Ilegal dan di daerah Rawan Bencana sejumlah 428-unit rumah dan 974 Kepala Keluarga.
- 5) Form. 4.A.11 Identifikasi Perumahan di Atas Lahan Bukan Fungsi Permukiman di Kabupaten / Kota
Identifikasi Perumahan diatas lahan bukan fungsi permukiman di Kabupaten Kutai Kartanegara sejumlah 369-unit dengan jumlah 437 Kepala Keluarga.

6) Form. 4.A.12 Identifikasi Perumahan di Kawasan Kumuh Kabupaten / Kota (<10 HA)

Identifikasi Perumahan di Kawasan Kumuh Kabupaten berada di dua kecamatan yaitu Kecamatan Tenggarong Seberang sejumlah 27-unit rumah dengan jumlah 282 Kepala Keluarga dan di Kecamatan Loa Kulu sejumlah 2-unit rumah dengan 255 Kepala Keluarga.

7) Form. 4.A.13 Pengumpulan Data Rumah yang terkena Relokasi Program Pemerintah Kabupaten/Kota

Identifikasi perumahan yang terkena relokasi program pemerintah di Kecamatan Tabang Desa Pedohon sebanyak 30 Kepala Keluarga.

V. Ketentraman dan Ketertiban Umum

a. Sub Urusan Trantibum

Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kutai Kartanegara saat ini belum melakukan pendataan Warga Negara yang berada dalam radius 0-50 meter di lokasi penegakan Perda dan Perkada.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2011 tentang SOP Satpol PP, Satpol PP telah memiliki sejumlah 6 SOP.

Sarana dan Prasarana yang dimiliki Satpol PP Kabupaten Kutai Kartanegara sejumlah 576-unit serta didukung Sumber daya manusia yang dimiliki berjumlah 405 orang dalam menunjang penerapan SPM.

Adapun Jumlah Perda dan Perkada yang ditegakkan pada Tahun 2023 oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kutai Kartanegara sejumlah 25 Perda dan Perkada.

b. Sub Urusan Bencana Daerah

Berdasarkan hasil Kajian Risiko Bencana di Kabupaten Kutai Kartanegara terhadap 11 potensi Bencana yang akan terjadi, berdampak seluruh Warga Kabupaten Kutai Kartanegara yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara.

c. Sub Urusan Kebakaran Daerah

Berdasarkan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 3 Tahun 2023 telah dibentuk Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan tipe B.

Sarana dan Prasarana yang dimiliki berupa mobil damkar 26 unit, mobil tangki 11 unit. Dengan SDM 35 PNS Pemadam dan 85 Non PNS Pemadam serta relawan sebanyak 274 orang

VI. Sosial

Hasil pendataan penyandang disabilitas terlantar (fisik) sejumlah 925 orang, disabilitas (ganda) sejumlah 545 orang, disabilitas (intelektual) sejumlah 70 orang, disabilitas (mental) sejumlah 735 orang, disabilitas (sensorik) sejumlah 657 orang, anak terlantar sejumlah 303 orang, Jumlah lansia potensial sejumlah 6.946 orang. Sedangkan berdasarkan hasil identifikasi pendataan tidak ditemukan populasi gelandangan pengemis terlantar di Kabupaten Kutai Kartanegara.

B. Perhitungan Kebutuhan Pelayanan Dasar

I. Pendidikan

Perhitungan Kebutuhan Pelayanan Dasar pada Urusan Pendidikan di Kabupaten Kutai Kartanegara pada Tahun 2023, meliputi kegiatan pemenuhan layanan dasar SPM, pemenuhan mutu layanan dasar yang mencakup standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa dan standar jumlah kualitas pendidik dan tenaga pendidikan dengan target capaian 100%

Dalam upaya pencapaian Pelayanan PAUD Pada Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara diantaranya akan melakukan pembangunan gedung TK 7 unit di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, menambah 26 unit Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD, dan pengadaan sebanyak 1.659 unit perlengkapan peserta didik bagi sekolah PAUD dan TK.

Pada Pelayanan Pendidikan SD Pada Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara diantaranya akan melakukan penambahan 62 ruang kelas baru, menambah 119 unit Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD, dan menyiapkan 2.000 Beasiswa Kukar Idaman.

Pada Pelayanan Pendidikan SMP Pada Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara diantaranya akan melakukan Pembangunan Unit Sekolah Baru sebanyak 3 unit sekolah baru, menambah 2 ruang kelas baru dan menyiapkan 1.015 Beasiswa Kukar Idaman.

Pada Pelayanan Pendidikan Kesetaraan Pada Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara diantaranya akan membangun 5 unit gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan, dan menyediakan 1.000 Beasiswa Kukar Idaman

II. Kesehatan

Perhitungan Kebutuhan alat kesehatan, bahan medis habis pakai, obat, vaksin dan perlengkapan pelayanan dasar kesehatan seluruhnya telah tercukupi kecuali pada Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin, Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir, Pelayanan Kesehatan Balita, Pelayanan Pendidikan Dasar, Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut yang belum seluruhnya tercukupi dari kebutuhannya.

Perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk pelayanan dasar sudah tercukupi seluruhnya dengan melibatkan 32 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit Umum Daerah.

III. Pekerjaan Umum

Penyediaan kebutuhan air minum sehari-hari di tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara akan membangun SPAM jaringan perpipaan di kawasan perkotaan untuk 8 wilayah desa/kelurahan, Pembangunan SPAM jaringan perpipaan di kawasan perdesaan untuk 10 wilayah desa/kelurahan dan pembangunan SPAM Jaringan bukan dengan

jaringan perpipaan di kawasan perdesaan untuk 30 wilayah desa/kelurahan.

Penyediaan pengelolaan air limbah di tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara akan membangun/menyediakan sub sistem pengolahan air limbah setempat di 21 wilayah desa/kelurahan, dan menyediakan 100 rumah tangga untuk jasa penyedotan lumpur tinja.

IV. Perumahan Rakyat

Tahun 2022 dan pada Tahun 2023 Kabupaten Kutai Kartanegara tidak terjadi Bencana Daerah yang statusnya Kebencanaannya ditetapkan oleh Kepala Daerah, sehingga perhitungan kebutuhan rumah layak huni bagi masyarakat yang terkena bencana dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana tidak ada perhitungan kebutuhan biaya layanan pemenuhannya.

Perhitungan pemenuhan layanan rumah layak huni bagi masyarakat yang terdampak dari program pemerintah tahun 2023 sebanyak 30 unit rumah, sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor: 540/SK-BUP/HK2020 tentang Penerima Bantuan Pembangunan Rumah Khusus di Desa Muara Pendohon Kecamatan Tabang Tahun Anggaran 2021.

V. Ketenteraman dan Ketertiban Umum

a. Sub Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum

Perhitungan Kebutuhan Penyusunan SOP Baru terkait Penanganan Pelanggaran Perda/Perkada dibutuhkan 1 SOP, 113 orang dibutuhkan Diklat Dasar Ketenteraman dan Ketertiban Umum dan 978 Orang Bimtek Satlinmas, serta dibutuhkan pemenuhan sarana dan prasarana berupa borgol dan tameng yang saat ini belum tersedia.

b. Sub Urusan Bencana Daerah

Perhitungan kebutuhan pelayanan informasi rawan bencana secara tatap muka kepada penduduk yang tinggal di daerah rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana diperuntukan bagi 3.322 orang.

Perhitungan kebutuhan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana dilakukan melalui pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana dengan sasaran 300 orang, penyediaan peralatan perlindungan kesiapsiagaan terhadap bencana 12 unit dan dan peningkatan 4 kawasan dalam pencegahan kesiapsiagaan bencana.

c. Sub Urusan Kebakaran Daerah

Perhitungan layanan *respons time* penanggulangan bencana kebakaran dalam 15 menit yang meliputi pengadaan belanja alat komunikasi HT, kesiapan sarana pusdalop damkar, serta penyediaan sistem pelaporan masyarakat/*panic button*.

VI. Sosial

Perhitungan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara akan menyediakan permakanan 10.109 orang, penyediaan sandang bagi 307 orang, penyediaan 230 orang.

Perhitungan Perlindungan Sosial bagi Korban Bencana Alam dan Sosial, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara akan menyediakan permakanan bagi 1.500 Kepala Keluarga, serta penyediaan sandang bagi 3.000 Kepala Keluarga.

C. Penyusunan Rencana Pemenuhan Pelayanan Dasar

Rencana pemenuhan dan kerangka pendanaan untuk Penerapan Standar Pelayanan Minimal berdasarkan perhitungan kebutuhan pemenuhan SPM di Kabupaten Kutai Kartanegara, telah diintegrasikan kedalam kebijakan perencanaan tahunan pembangunan daerah yang dituangkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) dan Perubahan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (P-RKPD) dengan mempedomani pada kebijakan yang telah dirumuskan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara 2021-2026.

D. Pelaksanaan Pemenuhan Pelayanan Dasar

I. Pendidikan

Indeks Pencapaian SPM urusan Pendidikan di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 yaitu 80,43% dengan kategori Tuntas Madya, dan realisasi anggaran sebesar 94%. Jumlah Peserta Didik yang terlayani pada Pendidikan Anak Usia Dini yaitu 67,57% dengan rata-rata capaian mutu layanan 71,36%. Jumlah Peserta Didik yang terlayani pada Pendidikan Dasar (SD/MI/SMP/MTs) yaitu 94,15% dengan rata-rata capaian mutu layanan 86,33%. Jumlah Peserta Didik yang terlayani pada Pendidikan Kesetaraan yaitu 79,43% dengan rata-rata capaian mutu layanan 84,13%.

II. Kesehatan

Indeks Pencapaian SPM urusan Kesehatan di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 yaitu 96,12% dengan kategori Tuntas Utama, dan realiasi anggaran sebesar 85%. Dari 12 jenis pelayanan kesehatan terdapat 5 pelayanan kesehatan yang telah memenuhi 100% dan 6 pelayanan kesehatan lainnya sudah diatas 90%, hanya Pelayanan Kesehatan Balita mencapai 86,12% hal ini disebabkan karena masih terdapat Balita tidak timbang BB setelah vaksin lengkap atau hanya timbang pada bulan pemberian tablet Vitamin A serta dipengaruhi orang tua yang bekerja yang tidak memiliki waktu untuk ke fasilitas kesehatan.

III. Pekerjaan Umum

Indeks Pencapaian SPM urusan Pekerjaan Umum di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 yaitu 70,50% dengan kategori Tuntas Pratama, dan realisasi anggaran sebesar 96%.

Capaian layanan Pemenuhan Kebutuhan Air Minum Sehari-hari di seluruh wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara dari target sebanyak 195.659 kepala keluarga mampu terlayani sebanyak 164.485 Kepala Keluarga.

Capaian layanan Penyediaan Pengelolaan Air Limbah Domestik di seluruh wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara dari target sebanyak 195.659 kepala keluarga mampu terlayani sebanyak 136.832 Kepala Keluarga.

IV. Perumahan Rakyat

Indeks Pencapaian SPM urusan Perumahan Rakyat di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 yaitu 99,29% dengan kategori Tuntas Pratama, dan realisasi anggaran sebesar 93%.

Pada Tahun 2022 tidak terjadi bencana daerah di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara yang harus ditetapkan status bencana oleh Kepala Daerah. Namun sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan SPM, Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara telah menyediakan anggaran dalam pencapaian SPM pada layanan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang layak huni bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota jika bencana terjadi berdasarkan 4 tahapan SPM.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor: 540/SK-BUP/HK2020 tentang Penerima Bantuan Pembangunan Rumah Khusus di Desa Muara Pendohon Kecamatan Tabang Tahun Anggaran 2021, Telah ditetapkan 94 Rumah Tangga yang menerima bantuan rumah khusus.

Kecamatan Tabang hampir di 18 Desa terendam banjir tiap tahunnya, salah satunya Desa Muara Pendohon Kecamatan Tabang yang sering mengalami banjir dan abrasi daerah aliran sungai Belayan yang berakibat langsung terganggunya pemukiman penduduk, sosial, budaya dan ekonomi setempat. Dengan mempertimbangkan hal tersebut Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melakukan relokasi ke wilayah yang lebih layak.

Pada Tahun 2023 telah ditarget sebanyak 30 unit rumah yang akan di lakukan relokasi dengan realisasi 30 unit rumah telah disiapkan untuk relokasi rumah layak huni.

V. Ketenteraman dan Ketertiban Umum

Indeks Pencapaian SPM urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 yaitu 90,32% dengan kategori Tuntas Utama, dan realisasi anggaran sebesar 83%.

a. Sub Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum

Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%, dikarenakan pada Tahun 2022 dan Tahun 2023 tidak ada warga negara yang terdampak dari penegakan Perda dan Perkada.

b. Sub Urusan Bencana Daerah

Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Informasi Rawan Bencana Tahun 2023 sebesar 72,77% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 782.634 warga negara dan 569.485 Warga Negara yang telah memperoleh informasi rawan bencana.

c. Sub Urusan Kabakaran Daerah

Capaian Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 999 warga negara dan 962 Warga Negara yang dilayani dalam waktu *respons time* tidak melebihi 15 menit.

VI. Sosial

Indeks Pencapaian SPM urusan Sosial di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 yaitu 100% dengan kategori Tuntas Paripurna, dan realisasi anggaran sebesar 90%.

BAB III PENCAPAIAN SPM

A. Urusan Pendidikan

I. Jenis Pelayanan Dasar

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, bahwa SPM Bidang Pendidikan meliputi:

1. Pendidikan Anak Usia Dini

Penerima Pelayanan Dasar SPM Pendidikan pada Pendidikan Usia Dini merupakan peserta didik yang berusia 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan PAUD.

2. Pendidikan Dasar

Penerima Pelayanan Dasar SPM Pendidikan pada Pendidikan Dasar merupakan peserta didik yang berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI/SMP/MTs).

3. Pendidikan Kesetaraan

Penerima Pelayanan Dasar SPM Pendidikan pada Pendidikan Kesetaraan merupakan peserta didik yang berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan/atau menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan.

II. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal

Target pencapaian adalah target yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dalam mencapai SPM selama kurun waktu tertentu, termasuk perhitungan pembiayaannya sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan

Minimal, secara rinci penetapan target Pencapaian SPM pada Penerima Layanan dan Mutu Layanan dengan Anggaran Penunjang Capaian SPM pada tabel berikut.

Tabel 1. Target Pencapaian SPM Urusan Pendidikan

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
1	Pendidikan PAUD		100%	130.742.107.582
	Jumlah peserta didik yang berusia 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan PAUD		28.645	
		Angka partisipasi sekolah	62,80	
		Peningkatan proporsi jumlah satuan PAUD yang mendapatkan minimal akreditasi B	62,20	
		Pertumbuhan pendidik PAUD di S1/DIV	72,80	
		Rasio pengawas sekolah untuk PAUD	3,85	
		Kecukupan formasi guru ASN	113,00	
		Indeks distribusi guru	0,47	
		Proporsi PTK bersertifikat	22,21	
		Proporsi PTK penggerak	11,00	
		Pengalaman pelatihan guru	0,22	
2	Pendidikan Dasar		100%	943.845.353.748
	Jumlah peserta didik yang berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI/SMP/MTs)		139.405	
		(SD) Angka partisipasi kasar	100,00	
	(SD) Angka partisipasi kasar	100,00		

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		sekolah		
		(SD) Angka partisipasi murni	100,00	
		(SD) Kemampuan literasi	56,12	
		(SD) Kemampuan numerasi	41,94	
		(SD) Perbedaan Skor Literasi	3,77	
		(SD) Perbedaan Skor numerasi	1,06	
		(SD) Indeks iklim keamanan	68,99	
		(SD) Indeks iklim kebinekaan dan inklusivitas	59,27	
		(SD) Kecukupan formasi guru ASN	48,54	
		(SD) Indeks distribusi guru	48,54	
		(SD) Proporsi PTK bersertifikat	60,45	
		(SD) Proporsi PTK penggerak	0,06	
		(SD) Pengalaman pelatihan guru	5,98	
		(SMP) Angka partisipasi kasar	100,00	
		(SMP) Angka partisipasi sekolah	100,00	
		(SMP) Angka partisipasi murni	100,00	
		(SMP) Kemampuan literasi	60,57	
		(SMP) Kemampuan numerasi	42,79	
		(SMP) Perbedaan skor literasi	2,70	
		(SMP) Perbedaan skor numerasi	0,42	
		(SMP) Indeks iklim keamanan	71,97	
		(SMP) Indeks iklim kebinekaan dan	57,89	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		inklusivitas		
		(SMP) Kecukupan formasi guru ASN	48,54	
		(SMP) Indeks Distribusi guru ASN	48,54	
		(SMP) Proporsi PTK bersertifikat	56,31	
		(SMP) Proporsi PTK penggerak	0,22	
		(SMP) Pengalaman pelatihan guru	5,93	
3	Pendidikan Kesetaraan		100%	39.887.573.460
	Jumlah peserta didik yang berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan/atau menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan		179.228	
		Angka partisipasi kasar	6.707,00	
		Angka partisipasi sekolah	6.707,00	
		Angka partisipasi murni	6.707,00	
		Kemampuan literasi	49,23	
		Kemampuan numerasi	36,32	
		Perbedaan Skor Literasi	1,15	
		Perbedaan Skor Numerasi	0,74	
		Indeks iklim keamanan	76,78	
		Indeks iklim kebinekaan dan inklusivitas	57,48	
		Kecukupan formasi guru ASN		
		Indeks distribusi guru		
		Proporsi PTK		

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		bersertifikat		
		Proporsi PTK penggerak		
		Pengalaman pelatihan guru	261,00	

III. Anggaran

Dalam upaya penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Pendidikan, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara telah mengalokasikan sebesar Rp. 1.114.457.034.790,00 melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara pada APBD Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Alokasi Anggaran Pencapaian SPM Urusan Pendidikan

Jenis Layanan	Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD	APBD-P	Realisasi	%
Pendidikan Anak Usia Dini	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	64.733.332.036	130.724.107.582	127.053.528.146	97%
	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	1.700.000.000	1.875.000.000	1.752.220.000	93%
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	3.453.614.300	4.985.974.300	4.793.899.780	96%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	1.148.712.200	1.378.712.200	1.157.398.000	84%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	139.879.300	139.879.300	139.879.300	100%
	Pengadaan Mebel PAUD	10.448.200.236	28.907.924.342	28.907.924.342	100%
	Pengadaan Perlengkapan PAUD	2.193.600.000	39.616.211.440	39.616.211.440	100%
	Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	400.000.000	400.000.000	400.000.000	100%
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	23.077.876.000	23.098.956.000	23.098.956.000	100%
	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	1.450.000.000	3.650.000.000	2.605.008.225	71%
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada	1.630.000.000	6.930.000.000	6.719.222.819	97%

Jenis Layanan	Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD	APBD-P	Realisasi	%
	Satuan Pendidikan PAUD				
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	450.000.000	1.100.000.000	614.000.000	56%
	Pengelolaan Dana BOP PAUD	18.641.450.000	18.641.450.000	17.248.808.240	93%
Pendidikan Dasar	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	281.417.245.729	492.960.675.479	465.257.936.154	94%
	Penambahan Ruang Kelas Baru	21.845.000.000	21.845.000.000	19.032.707.824	87%
	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	3.782.670.250	3.782.670.250	3.167.458.496	84%
	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	4.296.895.058	4.296.895.058	4.268.235.150	99%
	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	7.410.599.934	7.610.599.934	6.199.820.223	81%
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	11.073.866.000	13.638.866.000	12.572.670.127	92%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	4.380.000.000	13.680.000.000	9.862.352.896	72%
	Pengadaan Mebel Sekolah	35.568.571.040	59.738.066.140	54.989.124.200	92%
	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	20.604.800.000	120.476.024.900	118.894.649.000	99%
	Pengadaan Perlengkapan Siswa		3.000.000.000	-	0%
	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	950.000.000	950.000.000	950.000.000	100%
	Pengadaan Alat Praktikum dan Peraga Siswa	40.277.473.447	104.772.195.197	99.495.096.352	95%
	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	950.000.000	5.950.000.000	3.601.428.038	61%
	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	240.000.000	240.000.000	169.892.000	71%
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	1.405.000.000	4.783.000.000	4.577.726.000	96%
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	250.000.000	1.071.988.000	971.988.000	91%
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	128.382.370.000	127.125.370.000	126.504.787.848	100%
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	154.600.808.100	450.884.678.269	430.585.459.050	95%
	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	6.967.670.100	6.967.670.100	6.456.159.500	93%

Jenis Layanan	Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD	APBD-P	Realisasi	%
	Penambahan Ruang Kelas Baru	495.000.000	495.000.000	467.374.400	94%
	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	3.202.493.000	3.202.493.000	3.186.701.600	100%
	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	4.174.599.150	4.374.599.150	4.311.084.780	99%
	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	830.600.250	1.030.600.250	1.029.519.270	100%
	Pembangunan Laboratorium	14.978.077.200	14.978.077.200	14.542.184.020	97%
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	7.208.130.360	7.808.130.360	7.567.118.000	97%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	950.000.000	12.950.000.000	12.502.186.130	97%
	Pengadaan Mebel Sekolah	11.367.680.000	35.252.163.500	34.328.888.270	97%
	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	25.090.815.040	53.556.549.756	51.890.546.000	97%
	Pengadaan Perlengkapan Siswa		1.800.000.000	-	0%
	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	975.000.000	975.000.000	927.000.000	95%
	Pengadaan Alat Praktikum dan Peraga Siswa	8.495.573.000	234.179.224.953	221.667.629.600	95%
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	2.520.000.000	4.640.000.000	4.170.936.000	90%
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	150.000.000	1.480.000.000	342.961.480	23%
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	67.195.170.000	67.195.170.000	67.195.170.000	100%
Pendidikan Kesetaraan	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	19.814.861.460	39.887.573.460	25.538.161.903	64%
	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/ Kesetaraan	1.750.000.000	1.750.000.000	1.750.000.000	100%
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/ Kesetaraan	675.000.000	675.000.000	675.000.000	100%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	750.000.000	750.000.000	750.000.000	100%
	Pengadaan Mebel Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	500.000.000	500.000.000	500.000.000	100%

Jenis Layanan	Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD	APBD-P	Realisasi	%
	Pengadaan Perlengkapan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	75.000.000	75.000.000	-	0%
	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	1.200.000.000	1.200.000.000	83.448.000	7%
	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	9.505.000.000	27.417.712.000	14.511.455.600	53%
	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	550.000.000	550.000.000	473.368.000	86%
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal / Kesetaraan	237.491.460	2.397.491.460	2.397.491.460	100%
	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	4.572.370.000	4.572.370.000	4.397.398.843	96%
Alokasi Anggaran SPM Bidang Pendidikan		520.566.247.325	1.114.457.034.790	1.048.435.085.253	94%

IV. Dukungan Personil

Dalam upaya pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan Pendidikan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara didukung dengan sumber daya manusia dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Personil Pendukung Pencapaian SPM Urusan Pendidikan

No	Jenis / Kualifikasi	Jumlah
1	Eselon	
	a. II.b / Kepala Dinas	1
	b. III.a / Sekretaris	1
	c. III.b / Administrator	5
	d. IV.a / Pengawas / Fungsional	10
2	Jabatan Fungsional	
	a. Guru PNS (TK, SD dan SMP)	5.139
	b. Guru PPPK (TK, SD dan SMP)	604
	c. Pengawas (TK, SD dan SMP)	60
	d. Kepala Sekolah	1.076
	e. Penilik	9

No	Jenis / Kualifikasi	Jumlah
	f. Pamong Belajar	0
	g. Fungsional Umum (staf)	
	- Dinas Kabupaten	
	- Sekolah (TU/Penjaga)	1.270
	- SKB	11
3	Pangkat/Golongan Satuan Pendidikan	
	a. IV	1.684
	b. III	3.051
	c. II	454
	d. I	20
	e. IX	-
4	Jenjang Pendidikan	
	a. S3	-
	b. S2	252
	c. S1/DIV	9.157
	d. D/III	88
	e. SMA sederajat	1.6363
	f. SMP Sederajat	55
	g. SD Sederajat	49

V. Hasil Capaian

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Perhitungan Pencapaian SPM dilakukan dengan menggunakan Indeks Pencapaian SPM. Indeks Pencapaian SPM meliputi Capaian Penerima Pelayanan Dasar dengan bobot 80% dan Capaian Mutu Pelayanan Dasar dengan bobot 20%.

Indeks pencapaian SPM (IP SPM) adalah nilai capaian SPM yang diperoleh melalui penghitungan rata-rata persentase indeks pencapaian mutu minimal layanan dasar dikalikan bobot mutu dengan persentase indeks penerima layanan dasar dikalikan dengan bobot penerima.

Tabel 4. Indeks Pencapaian SPM Urusan Pendidikan

No	Jenis Pelayanan	Capaian Penerima Pelayanan Dasar	Capaian Mutu Pelayanan Dasar	IP SPM
		Bobot (80%)	Bobot (20%)	
1	Pendidikan Anak Usia Dini	67,57%	71,36%	68,33%
2	Pendidikan Dasar	94,14%	86,33%	92,58%
3	Pendidikan Kesetaraan	79,43%	84,13%	80,37%
Indeks Pencapaian SPM Urusan Pendidikan				80,43% Tuntas Madya

Berdasarkan 3 jenis pelayanan SPM pada urusan pendidikan Tahun 2023 yang telah dilaksanakan, Indeks Pencapaian SPM Urusan Pendidikan yaitu 80,43% dengan kategori Tuntas Madya. Adapun penjabaran Indeks Pencapaian SPM Urusan Pendidikan Tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendidikan Anak Usia Dini

Capaian Pelayanan Dasar pada Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2023 sebesar 67,57% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 28.645 jiwa dan 19.355 peserta didik yang berusia 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan PAUD.

Tabel 5. Capaian Penerima Layanan SPM Pendidikan Anak Usia Dini

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pendidikan Anak Usia Dini	28.645	19.355	67,57%	54,05%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2023 sebesar 71,36% dari target 100%. Terdapat 4 Mutu Pelayanan Dasar telah melampaui target dari 100% dan masih 5 jenis Mutu Pelayanan Dasar yang belum mencapai 100%.

Tabel 6. Capaian Mutu Layanan SPM Pendidikan Anak Usia Dini

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Angka partisipasi sekolah	62,80	62,80	100,00%	
2	Peningkatan proporsi jumlah satuan PAUD yang mendapatkan minimal akreditasi B	62,20	48,37	77,77%	
3	Pertumbuhan pendidik PAUD di S1/DIV	72,80	72,80	100,00%	
4	Rasio pengawas sekolah untuk PAUD	3,85	0,31	8,05%	
5	Kecukupan formasi guru ASN	113,00	60,00	53,10%	
6	Indeks distribusi guru	0,47	0,40	85,11%	
7	Proporsi PTK bersertifikat	22,21	30,90	100%	
8	Proporsi PTK penggerak	11,00	2,00	18,18%	
9	Pengalaman pelatihan guru	0,22	0,33	100%	
Rata-Rata				71,36%	14,27%

b. Pendidikan Dasar

Capaian Pelayanan Dasar pada Pendidikan Dasar Tahun 2023 sebesar 94,15% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 139.405 jiwa dan 131.243 peserta didik yang berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI/SMP/MTs).

Tabel 7. Capaian Penerima Layanan SPM Pendidikan Dasar

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pendidikan Dasar	139.405	131.243	94,15%	75,32%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pendidikan Dasar Tahun 2023 sebesar 86,33% dari target 100%. 14 Mutu Pelayanan Dasar telah

mencapai target dari 100% dan masih terdapat 14 jenis Mutu Pelayanan Dasar yang belum mencapai 100%.

Tabel 8. Capaian Mutu Layanan SPM Pendidikan Dasar

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	(SD) Angka partisipasi kasar	100,00	104,44	100,00%	
2	(SD) Angka partisipasi kasar sekolah	100,00	99,95	99,95%	
3	(SD) Angka partisipasi murni	100,00	95,99	95,99%	
4	(SD) Kemampuan literasi	56,12	65,35	100,00%	
5	(SD) Kemampuan numerasi	41,94	50,32	100,00%	
6	(SD) Perbedaan Skor Literasi	3,77	2,84	75,33%	
7	(SD) Perbedaan Skor numerasi	1,06	1,04	98,11%	
8	(SD) Indeks iklim keamanan	68,99	69,39	100,00%	
9	(SD) Indeks iklim kebinekaan dan inklusivitas	59,27	68,50	100,00%	
10	(SD) Kecukupan formasi guru ASN	48,54	16,00	32,96%	
11	(SD) Indeks distribusi guru	48,54	16,00	32,96%	
12	(SD) Proporsi PTK bersertifikat	60,45	87,10	100,00%	
13	(SD) Proporsi PTK penggerak	0,06	0,05	83,33%	
14	(SD) Pengalaman pelatihan guru	5,98	73,80	100,00%	
15	(SMP) Angka partisipasi kasar	100,00	101,67	100,00%	
16	(SMP) Angka partisipasi sekolah	100,00	98,99	98,99%	
17	(SMP) Angka partisipasi murni	100,00	79,32	79,32%	
18	(SMP) Kemampuan literasi	60,57	72,84	100,00%	

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
19	(SMP) Kemampuan numerasi	42,79	47,60	100,00%	
20	(SMP) Perbedaan skor literasi	2,70	2,45	90,74%	
21	(SMP) Perbedaan skor numerasi	0,42	0,70	100,00%	
22	(SMP) Indeks iklim keamanan	71,97	67,19	93,36%	
23	(SMP) Indeks iklim kebinekaan dan inklusivitas	57,89	66,59	100,00%	
24	(SMP) Kecukupan formasi guru ASN	48,54	16,50	33,99%	
25	(SMP) Indeks Distribusi guru ASN	48,54	16,50	33,99%	
26	(SMP) Proporsi PTK bersertifikat	56,31	87,70	100,00%	
27	(SMP) Proporsi PTK penggerak	0,22	0,15	68,18%	
28	(SMP) Pengalaman pelatihan guru	5,93	23,50	100,00%	
Rata-Rata				86,33%	17,27%

c. Pendidikan Kesetaraan

Capaian Pelayanan Dasar pada Pendidikan Kesetaraan Tahun 2023 sebesar 63,54% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 9.625 jiwa dan 7.645 peserta didik yang berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan/atau menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan.

Tabel 9. Capaian Penerima Layanan SPM Pendidikan Kesetaraan

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pendidikan Kesetaraan	9.625	7.645	79,43%	63,54%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pendidikan Kesetaraan Tahun 2023 sebesar 84,13% dari target 100%. 4 Mutu Pelayanan Dasar telah mencapai target dari 100% dan masih 10 jenis Mutu Pelayanan Dasar yang belum mencapai 100%.

Tabel 10. Capaian Mutu Layanan SPM Pendidikan Kesetaraan

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Angka partisipasi kasar	6.707,00	4.081,00	60,85%	
2	Angka partisipasi sekolah	6.707,00	4.081,00	60,85%	
3	Angka partisipasi murni	6.707,00	4.081,00	60,85%	
4	Kemampuan literasi	49,23	43,86	89,09%	
5	Kemampuan numerasi	36,32	32,18	88,60%	
6	Perbedaan Skor Literasi	1,15	1,15	100,00%	
7	Perbedaan Skor Numerasi	0,74	0,74	100,00%	
8	Indeks iklim keamanan	76,78	62,24	81,06%	
9	Indeks iklim kebinekaan dan inklusivitas	57,48	57,48	100,00%	
10	Kecukupan formasi guru ASN	-	-	-	
11	Indeks distribusi guru	-	-	-	
12	Proporsi PTK bersertifikat	-	-	-	
13	Proporsi PTK penggerak	-	-	-	
14	Pengalaman pelatihan guru	261,00	261,00	100,00%	
Rata-Rata				84,13%	16,83%

VI. Permasalahan dan Solusi

No	Tahapan	Permasalahan	Solusi
1	Pengumpulan Data	Data anak tidak sekolah belum terintegrasi dengan dapodik sehingga terdapat ATS yang belum terdata	Diperlukan Pendataan berbasis Desa/Kelurahan yang terintegrasi ke dalam Sistem Pendataan Secara Nasional
2	Perhitungan Kebutuhan Pemenuhan Pelayanan Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data belum optimal karena data Kemenag dan hanya berupa rekapitulasi, tidak dapat akses untuk melihat data personil berdasarkan usia dan alamat 2. Belum semua admin dapodik mengupdate data tepat waktu dan tidak melakukan sinkronisasi, serta terdapat satuan pendidikan yang aktif tapi tidak segera mengajukan penutupan sekolah 3. Belum semua operator sekolah melakukan verifikasi dan validasi dapodik secara berkala 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu peningkatan koordinasi dengan kemenag untuk ketersediaan data yang valid dan akuntabel 2. Perlunya peningkatan kapasitas admin dapodik di satuan pendidikan 3. Sudah dilaksanakan desk verifikasi data pendidikan, namun hanya sebatas jenjang SD dan SMP negeri dan swasta karena terbatasnya anggaran.
3	Penyusunan Rencana Pemenuhan Pelayanan Dasar	Penyusunan rencana pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar belum maksimal karena belum maksimalnya data yang tersedia	Penghitungan kebutuhan disesuaikan realisasi jumlah siswa yang ada sehingga terdapat selisih antara perencanaan dan realisasi
4	Pelaksanaan Pemenuhan Pelayanan Dasar	Belum ada SOP di Tingkat Kabupaten tentang pelaksanaan penerapan SPM	Koordinasi dengan Bagian Organisasi untuk penyusunan regulasi dan SOP penerapan SPM

B. Urusan Kesehatan

I. Jenis Pelayanan Dasar

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada SPM Urusan Kesehatan, bahwa SPM Urusan Kesehatan meliputi:

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
3. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
4. Pelayanan Kesehatan Balita
5. Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar
6. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
7. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
8. Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi
9. Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus
10. Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat
11. Pelayanan Kesehatan pada Orang Terduga Tuberkulosis
12. Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemah Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV)

II. Target Pencapaian SPM

Target pencapaian adalah target yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dalam mencapai SPM selama kurun waktu tertentu, termasuk perhitungan pembiayaannya sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, secara rinci penetapan target Pencapaian SPM pada Penerima Layanan dan Mutu Layanan dengan Anggaran Penunjang Capaian SPM pada tabel berikut.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Nomor: P-724/DINKES/SDK-DIK/400.8.5.4/1/2023 tentang Penetapan Data Sasaran Program Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023, telah menetapkan target sasaran SPM Tahun 2023 sebagai berikut

Tabel 11. Target Pencapaian SPM Urusan Kesehatan

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		100%	2.641.226.000
	Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan		13.942	
		Vaksin Tetanus	1394	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		Diferi (Td)		
		Tablet Tambah Darah	1254763	
		Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan	13942	
		Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB	13942	
		Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah	13942	
		Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Glukoprotein Urin	2091	
		Kartu ibu/rekam medis ibu	13942	
		Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	13942	
		Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis kebidanan	36	
		Tenaga kesehatan : Bidan	32	
		Tenaga kesehatan : Perawat	32	
		Kunjungan 4 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K4) (Satu kali pada trimester pertama, Satu kali pada trimester kedua, Dua kali pada trimester ketiga)	13942	
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		100%	1.313.420.000
	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan Pelayanan kesehatan		12.801	
		Formulir Partograf	12801	
		Kartu ibu (rekam medis)	12801	
		Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	12801	
		Tenaga kesehatan :	36	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		Dokter/dokter spesialis Kebidanan dan Kandungan		
		Tenaga kesehatan : Bidan	32	
		Tenaga kesehatan : Perawat	32	
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		100%	256.250.000
	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan		12.674	
		Vaksin Hepatitis BO	12674	
		Vitamin K1 Injeksi	12674	
		Salep/Tetes Mata Antibiotik	12674	
		Formulir Bayi Baru Lahir	12674	
		Formulir MTBM	38023	
		Buku KIA	13942	
		Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis Anak	39	
		Tenaga kesehatan : Bidan	32	
		Tenaga kesehatan : Perawat	32	
4	Pelayanan Kesehatan Balita		100%	505.000.000
	Jumlah Balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan		68.254	
		Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau Instrumen Standart lain yang berlaku	68254	
		Formulir DDTK	273016	
		Buku KIA	1365	
		Vitamin A Biru	7027	
		Vitamin A Merah	47460	
		Vaksin imunisasi dasar: HBO	12879	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		Vaksin imunisasi dasar: BCG	12879	
		Vaksin imunisasi dasar: Polio	12879	
		Vaksin imunisasi dasar: IPV	12652	
		Vaksin imunisasi dasar: DPT -HB -Hib	12652	
		Vaksin imunisasi dasar: Campak	12652	
		Vaksin imunisasi dasar: Rubella	12652	
		Vaksin imunisasi lanjutan : DPT -HB - Hib	12476	
		Vaksin imunisasi lanjutan : Campak	12476	
		Vaksin imunisasi lanjutan : Rubella	12476	
		Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	54068	
		Peralatan Anafilaktik	948	
		Tenaga kesehatan : Dokter	32	
		Tenaga kesehatan : Bidan	32	
		Tenaga kesehatan : Perawat	32	
		Tenaga kesehatan : Ahli Gizi	32	
		Tenaga kesehatan : Kader Kesehatan	32	
		Tenaga Non kesehatan : Guru PAUD	32	
5	Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar		100%	410.000.000
	Jumlah Anak pada Usia Pendidikan Dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan		141.015	
		Buku Raport Kesehatanku	141015	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		Buku Pemantauan Kesehatan	141015	
		Kuesioner Skrining Kesehatan	141015	
		Formulir Rekapitulasi Hasil Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja di Dalam Sekolah	1	
		Formulir Rekapitulasi Hasil Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja di Luar Sekolah	28203	
		Tenaga kesehatan : Dokter/Dokter gigi	64	
		Tenaga kesehatan : Bidan	32	
		Tenaga kesehatan : Perawat	32	
		Tenaga kesehatan : Ahli Gizi	32	
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	32	
		Tenaga kesehatan : Kader Kesehatan	32	
		Tenaga Non kesehatan : Guru PAUD	32	
6	Pelayanan Kesehatan pada usia produktif		100%	1.067.960.160
	Jumlah Warga Negara Usia Produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan		506.653	
		Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	1	
		Alat ukur berat badan	244	
		Alat : Alat ukur tinggi badan	244	
		Alat : Alat ukur lingkar perut	244	
		Alat : Tensimeter	244	
		Alat : Glukometer	244	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		Alat : Tes strip gula darah	510000	
		Alat : Lancet	510000	
		Alat : Kapas alkohol	510000	
		Alat : KIT IVA Tes	116170	
		Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	1	
		Tenaga kesehatan : Dokter	32	
		Tenaga kesehatan : Bidan	32	
		Tenaga kesehatan : Perawat	32	
		Tenaga kesehatan : Ahli Gizi	32	
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	32	
		Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu	32	
7	Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut		100%	410.000.000
	Jumlah Warga Negara Usia Lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan		53.988	
		Strip Uji Pemeriksaan * Gula Darah * Kolesterol	107976	
		Instrumen <i>Geriatric Depression Scale (GDS)</i> , Instrumen <i>Abbreviated Mental Test (AMT)</i> dan Instrumen <i>Activity Daily Living (ADL)</i> dalam Paket Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G)	53988	
		Buku kesehatan lansia	53988	
		Tenaga kesehatan : Dokter	32	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		Tenaga kesehatan : Bidan	32	
		Tenaga kesehatan : Perawat	32	
		Tenaga kesehatan : Ahli Gizi	32	
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	32	
		Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu	32	
8	Pelayanan Kesehatan penderita hipertensi		100%	525.000.000
	Jumlah Warga Negara Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan		56.849	
		Pedoman Pengendalian Hipertensi dan Media KIE	1	
		Tensimeter	32	
		Formulir Pencatatan dan Pelaporan Aplikasi Sistem Informasi PTM	1	
		Tenaga kesehatan : Dokter	32	
		Tenaga kesehatan : Bidan	32	
		Tenaga kesehatan : Perawat	32	
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	32	
		Obat Hipertensi	56849	
9	Pelayanan Kesehatan penderita diabetes melitus		100%	525.000.000
	Jumlah Warga Negara Penderita Diabetes yang mendapatkan pelayanan kesehatan		16.315	
		Alat : Glukometer	244	
		Alat : Strip Tes Gula Darah	17000	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		Alat : Kapas Alkohol	17000	
		Alat : Lancet	17000	
		Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	1	
		Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	32	
		Tenaga kesehatan : Dokter	32	
		Tenaga kesehatan : Bidan	32	
		Tenaga kesehatan : Perawat	32	
		Tenaga kesehatan : Ahli Gizi	32	
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	32	
		Obat Diabetes Melitus	16315	
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat		100%	650.000.000
	Jumlah Warga Negara dengan Gangguan Jiwa Berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan		856	
		Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa terbaru (bila sudah tersedia)	32	
		Kit Berisi 2 Alat Fiksasi	32	
		Penyediaan Formulir Pencatatan dan Pelaporan	1	
		Media KIE	32	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		Tenaga kesehatan : Dokter	32	
		Tenaga kesehatan : Perawat Terlatih Jiwa	32	
		Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Lainnya	32	
11	Pelayanan Kesehatan Orang terduga tuberkulosis		100%	1.663.110.000
	Jumlah Warga Negara yang terduga Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan		9.851	
		Media KIE (Leaflet, Lembar Balik, Poster, Banner)	244	
		Reagen Zn TB	32	
		Masker Jenis Rumah Tangga dan Masker N95	15000	
		Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	10000	
		Catridge tes cepat molekuler	10000	
		Formulir pencatatan dan pelaporan	10000	
		Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	1	
		Dokter/ dokter spesialis penyakit dalam/ dokter spesialis paru	45	
		Tenaga kesehatan : Perawat	32	
		Tenaga kesehatan : Analisis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	32	
		Tenaga kesehatan : Penata Rontgen	3	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		Tenaga kesehatan masyarakat	32	
		Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu	32	
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemah daya tahan tubuh manusia (HIV)		100%	858.440.000
	Jumlah Warga Negara dengan Resiko terinfeksi virus yang melemah daya tahan tubuh manusia (HIV) yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan		17.294	
		Media KIE Berupa Lembar Balik, Leaflet, Poster, Banner	244	
		Tes Cepat HIV (RDT) Pertama	18000	
		Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum S spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	18000	
		Alat tulis, Rekam medis yang berisi nomor rekam medis, Nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, Nomor KTP/NIK	32	
		Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	46	
		Tenaga kesehatan : Perawat	32	
		Tenaga kesehatan : Bidan	32	
		Tenaga kesehatan :	32	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)		
		Tenaga kesehatan masyarakat	32	
		Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu	32	

III. Anggaran

Dalam upaya pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Kesehatan, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara telah mengalokasikan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara pada Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 12. Alokasi Anggaran Pencapaian SPM Urusan Kesehatan

Jenis Layanan	Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD	APBD-P	Realisasi	%
Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	2.641.226.000	2.641.226.000	2.152.870.587	82%
Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	1.313.420.000	1.313.420.000	812.758.271	62%
Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	256.250.000	256.250.000	184.375.000	72%
Pelayanan Kesehatan Balita	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	505.000.000	505.000.000	398.358.000	79%
Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	410.000.000	410.000.000	368.370.742	90%
Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	800.074.160	1.067.960.160	936.436.084	88%
Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	410.000.000	410.000.000	338.889.619	83%
Pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	525.000.000	525.000.000	513.228.521	98%
Pelayanan Kesehatan Penderita	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan	525.000.000	525.000.000	501.748.676	96%

Jenis Layanan	Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD	APBD-P	Realisasi	%
diabetes Militus	Penderita Diabetes Melitus				
Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	650.000.000	650.000.000	574.621.082	88%
Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	1.663.110.000	1.663.110.000	1.633.942.829	98%
Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	650.000.000	858.440.000	804.537.321	94%
Alokasi Anggaran SPM Bidang Kesehatan		10.349.080.160	10.825.406.160	9.220.136.732	85%

IV. Dukungan Personil

Dalam pelaksanaan SPM bidang kesehatan tahun 2023, Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara didukung oleh berbagai profesi kesehatan maupun non kesehatan, baik tenaga medis maupun tenaga kesehatan yang terbagi ke dalam 12 SPM yang ada, yaitu

Tabel 13. Jumlah Personil Pendukung Pencapaian SPM Urusan Kesehatan

No	Jenis Pelayanan	Jumlah Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan										
		Dokter	Perawat	Bidan	Ahli Gizi	Kader Kesehatan	Guru PAUD	Kesmas	Penata Rontgen	ATLM	Nakes lainnya	Nonkes Terlatih
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	36	32	32	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	36	32	32	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	39	32	32	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pelayanan Kesehatan Balita	32	32	32	32	32	32	-	-	-	-	-
5	Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar	64	32	32	32	32	32	32	-	-	-	-
6	Pelayanan Kesehatan pada usia produktif	32	32	32	32	-	-	32	-	-	-	32
7	Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut	32	32	32	32	-	-	32	-	-	-	32
8	Pelayanan Kesehatan penderita hipertensi	32	32	32	-	-	-	32	-	-	-	-
9	Pelayanan Kesehatan penderita diabetes	32	32	32	32	-	-	32	-	-	-	-

No	Jenis Pelayanan	Jumlah Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan										
		Dokter	Perawat	Bidan	Ahli Gizi	Kader Kesehatan	Guru PAUD	Kesmas	Penata Rontgen	ATLM	Nakes lainnya	Nonkes Terlatih
	melitus											
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	32	32	-	-	-	-	-	-	-	32	-
11	Pelayanan Kesehatan Orang terduga tuberkulosis	45	32	-	-	-	-	32	3	32	-	32
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemah daya tahan tubuh manusia (HIV)	46	32	32	-	-	-	32	-	32	-	32

V. Hasil Capaian

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Perhitungan Pencapaian SPM dilakukan dengan menggunakan Indeks Pencapaian SPM. Indeks Pencapaian SPM meliputi Capaian Penerima Pelayanan Dasar dengan bobot 80% dan Capaian Mutu Pelayanan Dasar dengan bobot 20%.

Indeks pencapaian SPM (IP SPM) adalah nilai capaian SPM yang diperoleh melalui penghitungan rata-rata persentase indeks pencapaian mutu minimal layanan dasar dikalikan bobot mutu dengan persentase indeks penerima layanan dasar dikalikan dengan bobot penerima.

Tabel 14. Indeks Pencapaian SPM Urusan Kesehatan

No	Jenis Pelayanan	Capaian Penerima Pelayanan Dasar	Capaian Mutu Pelayanan Dasar	IP SPM
		Bobot (80%)	Bobot (20%)	
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	91,36	93,52	91,79
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	95	97,73	95,92
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	93	95,42	93,59

No	Jenis Pelayanan	Capaian Penerima Pelayanan Dasar	Capaian Mutu Pelayanan Dasar	IP SPM
		Bobot (80%)	Bobot (20%)	
4	Pelayanan Kesehatan Balita	88	79,92	86,12
5	Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar	99	99,67	99,15
6	Pelayanan Kesehatan pada usia produktif	94	99,66	95,32
7	Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut	90	96,75	91,54
8	Pelayanan Kesehatan penderita hipertensi	100	100	100
9	Pelayanan Kesehatan penderita diabetes melitus	100	100	100
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	100	100	100
11	Pelayanan Kesehatan Orang terduga tuberkulosis	100	100	100
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemah daya tahan tubuh manusia (HIV)	100	100	100
Indeks Pencapaian SPM Urusan Kesehatan				96,12% Tuntas Utama

Berdasarkan 12 jenis pelayanan SPM pada urusan kesehatan Tahun 2023 yang telah dilaksanakan, Indeks Pencapaian SPM Urusan Kesehatan yaitu 96,12% dengan kategori Tuntas Utama. Adapun penjabaran Indeks Pencapaian SPM Urusan Kesehatan Tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut:

a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Tahun 2023 sebesar 91,36% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 13.942 Ibu Hamil dan 12,737 Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan.

Tabel 15. Capaian Penerima Layanan SPM Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	13.942	12.737	91,36%	73,09%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Tahun 2023 sebesar 93,52% dari target 100%. 3 Mutu Pelayanan Dasar telah mencapai target dari 100% dan masih 9 jenis Mutu Pelayanan Dasar yang belum mencapai 100%.

Tabel 16. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Vaksin Tetanus Difteri (Td)	1394	1274	91,39%	
2	Tablet Tambah Darah	1254763	1146330	91,36%	
3	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan	13942	12737	91,36%	
4	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB	13942	12737	91,36%	
5	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah	13942	12737	91,36%	
6	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Glukoprotein Urin	2091	1911	91,39%	
7	Kartu ibu/rekam medis ibu	13942	12737	91,36%	
8	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	13942	12737	91,36%	
9	Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis kebidanan	36	36	100,00%	
10	Tenaga kesehatan : Bidan	32	32	100,00%	
11	Tenaga kesehatan : Perawat	32	32	100,00%	
12	Kunjungan 4 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K4) (Satu	13942	12737	91,36%	

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
	kali pada trimester pertama, Satu kali pada trimester kedua, Dua kali pada trimester ketiga)				
Rata-Rata				93,52%	18,70%

b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Tahun 2023 sebesar 95,46% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 12.801 Ibu Bersalin dan 12.220 ibu bersalin yang mendapatkan Pelayanan kesehatan.

Tabel 17. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	12.801	12.220	95,46%	73,09%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Tahun 2023 sebesar 97,73% dari target 100%. Belum seluruhnya Mutu Pelayanan Dasar yang mencapai target 100% namun rata-rata capaian sudah 93,73%.

Tabel 18. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Vaksin Hepatitis BO	12674	11803	93,13%	
2	Vitamin K1 Injeksi	12674	11803	93,13%	
3	Salep/Tetes Mata Antibiotik	12674	11803	93,13%	
4	Formulir Bayi Baru Lahir	12674	11803	93,13%	
5	Formulir MTBM	38023	35409	93,13%	
6	Buku KIA	13942	12983	93,12%	

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
Rata-Rata				97,73%	19,55%

c. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Tahun 2023 sebesar 93,13% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 12.674 Bayi Baru Lahir dan 11.803 bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan.

Tabel 19. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	12.674	11.803	93,13%	75,50%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Tahun 2023 sebesar 95,42% dari target 100%. 3 Mutu Pelayanan Dasar mencapai 100% sedangkan 3 Mutu Layanan belum mencapai 100%.

Tabel 20. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Formulir Partograf	12801	12220	95,46%	
2	Kartu ibu (rekam medis)	12801	12220	95,46%	
3	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	12801	12220	95,46%	
4	Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis Kebidanan dan Kandungan	36	36	100,00%	
5	Tenaga kesehatan : Bidan	32	32	100,00%	
6	Tenaga kesehatan : Perawat	32	32	100,00%	

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
Rata-Rata				97,73%	15,98%

d. Pelayanan Kesehatan Balita

Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan Balita Tahun 2023 sebesar 87,66% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 62.114 Balita dan 54.452 Balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan.

Tabel 21. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan Balita

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pelayanan Kesehatan Balita	62.114	54.452	87,66%	70,13%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan Balita Tahun 2023 sebesar 79,92% dari target 100%. 6 Mutu Pelayanan Dasar telah mencapai mencapai target 100%, sedangkan 17 Mutu Pelayanan Dasar belum mencapai 100.

Tabel 22. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan Balita

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau Instrumen Standart lain yang berlaku	68254	59835	87,67%	
2	Formulir DDTK	273016	239338	87,66%	
3	Buku KIA	1365	1197	87,69%	
4	Vitamin A Biru	7027	4657	66,27%	
5	Vitamin A Merah	47460	31456	66,28%	
6	Vaksin imunisasi dasar: HBO	12879	10524	81,71%	
7	Vaksin imunisasi dasar: BCG	12879	10011	77,73%	

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
8	Vaksin imunisasi dasar: Polio	12879	9477	73,58%	
9	Vaksin imunisasi dasar: IPV	12652	8874	70,14%	
10	Vaksin imunisasi dasar: DPT -HB -Hib	12652	9918	78,39%	
11	Vaksin imunisasi dasar: Campak	12652	9537	75,38%	
12	Vaksin imunisasi dasar: Rubella	12652	9537	75,38%	
13	Vaksin imunisasi lanjutan : DPT -HB - Hib	12476	9655	77,39%	
14	Vaksin imunisasi lanjutan : Campak	12476	6261	50,18%	
15	Vaksin imunisasi lanjutan : Rubella	12476	6261	50,18%	
16	Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	54068	35835	66,28%	
17	Peralatan Anafilaktik	948	628	66,24%	
18	Tenaga kesehatan : Dokter	32	32	100,00%	
19	Tenaga kesehatan : Bidan	32	32	100,00%	
20	Tenaga kesehatan : Perawat	32	32	100,00%	
21	Tenaga kesehatan : Ahli Gizi	32	32	100,00%	
22	Tenaga kesehatan : Kader Kesehatan	32	32	100,00%	
23	Tenaga Non kesehatan : Guru PAUD	32	32	100,00%	
Rata-Rata				79,92%	15,98%

e. Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar

Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar Tahun 2023 sebesar 99,01% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 141.015 Jiwa dan 139.625

Anak pada Usia Pendidikan Dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan.

Tabel 23. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	141.015	139.625	99,01%	79,21%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Tahun 2023 sebesar 99,67% dari target 100%. 8 Mutu Pelayanan Dasar telah mencapai mencapai target 100%, sedangkan 4 Mutu Pelayanan Dasar belum mencapai 100%.

Tabel 24. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Buku Raport Kesehatanku	141015	139625	99,01%	
2	Buku Pemantauan Kesehatan	141015	139625	99,01%	
3	Kuesioner Skrining Kesehatan	141015	139625	99,01%	
4	Formulir Rekapitulasi Hasil Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja di Dalam Sekolah	1	1	100,00%	
5	Formulir Rekapitulasi Hasil Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja di Luar Sekolah	28203	27925	99,01%	
6	Tenaga kesehatan : Dokter/Dokter gigi	64	64	100,00%	
7	Tenaga kesehatan : Bidan	32	32	100,00%	
8	Tenaga kesehatan : Perawat	32	32	100,00%	
9	Tenaga kesehatan : Ahli Gizi	32	32	100,00%	
10	Tenaga Kesehatan	32	32	100,00%	

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
	Masyarakat				
11	Tenaga kesehatan : Kader Kesehatan	32	32	100,00%	
12	Tenaga Non kesehatan : Guru PAUD	32	32	100,00%	
Rata-Rata				99,67%	19,93%

f. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Tahun 2023 sebesar 94,24% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 506.653 Jiwa dan 477.454 Jumlah Warga Negara Usia Produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan.

Tabel 25. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pelayanan Kesehatan pada usia Produktif	506.653	477.454	94,24%	73,39%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Tahun 2023 sebesar 99,66% dari target 100%. 16 Mutu Pelayanan Dasar telah mencapai mencapai target 100%, hanya 1 Mutu Pelayanan Dasar belum mencapai 100%.

Tabel 26. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	1	1	100,00%	
2	Alat ukur berat badan	244	244	100,00%	
3	Alat : Alat ukur tinggi badan	244	244	100,00%	
4	Alat : Alat ukur	244	244	100,00%	

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
	lingkar perut				
5	Alat : Tensimeter	244	244	100,00%	
6	Alat : Glukometer	244	244	100,00%	
7	Alat : Tes strip gula darah	510000	510000	100,00%	
8	Alat : Lancet	510000	510000	100,00%	
9	Alat : Kapas alkohol	510000	510000	100,00%	
10	Alat : KIT IVA Tes	116170	109475	94,24%	
11	Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	1	1	100,00%	
12	Tenaga kesehatan : Dokter	32	32	100,00%	
13	Tenaga kesehatan : Bidan	32	32	100,00%	
14	Tenaga kesehatan : Perawat	32	32	100,00%	
15	Tenaga kesehatan : Ahli Gizi	32	32	100,00%	
16	Tenaga Kesehatan Masyarakat	32	32	100,00%	
17	Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu	32	32	100,00%	
Rata-Rata				99,66%	19,93%

g. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Tahun 2023 sebesar 94,24% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 53.988 Jiwa dan 48.721 Warga Negara Usia Lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan.

Tabel 27. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pelayanan Kesehatan pada usia Lanjut	53.988	48.721	90,24%	72,20%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Tahun 2023 sebesar 99,75% dari target 100%. 6 Mutu Pelayanan Dasar telah mencapai mencapai target 100%, hanya 3 Mutu Pelayanan Dasar belum mencapai 100%.

Tabel 28. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Strip Uji Pemeriksaan * Gula Darah * Kolesterol	107976	97442	90,24%	
2	Instrumen <i>Geriatric Depression Scale</i> (GDS), Instrumen <i>Abbreviated Mental Test</i> (AMT) dan Instrumen <i>Activity Daily Living</i> (ADL) dalam Paket Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G)	53988	48721	90,24%	
3	Buku kesehatan lansia	53988	48721	90,24%	
4	Tenaga kesehatan : Dokter	32	32	100,00%	
5	Tenaga kesehatan : Bidan	32	32	100,00%	
6	Tenaga kesehatan : Perawat	32	32	100,00%	
7	Tenaga kesehatan : Ahli Gizi	32	32	100,00%	
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat	32	32	100,00%	
9	Tenaga non kesehatan	32	32	100,00%	

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
	Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu				
Rata-Rata				99,75%	19,35%

h. Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi

Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 56.849 Jiwa dan 56.849 Warga Negara Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan.

Tabel 29. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi	56.849	56.849	100,00%	80%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%.

Tabel 30. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Pedoman Pengendalian Hipertensi dan Media KIE	1	1	100,00%	
2	Tensimeter	32	32	100,00%	
3	Formulir Pencatatan dan Pelaporan Aplikasi Sistem Informasi PTM	1	1	100,00%	
4	Tenaga kesehatan : Dokter	32	32	100,00%	
5	Tenaga kesehatan : Bidan	32	32	100,00%	

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
6	Tenaga kesehatan : Perawat	32	32	100,00%	
7	Tenaga Kesehatan Masyarakat	32	32	100,00%	
8	Obat Hipertensi	56849	56849	100,00%	
Rata-Rata				100%	20%

i. Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus

Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 16.315 Jiwa dan 16.315 Warga Negara Penderita Diabetes yang mendapatkan pelayanan kesehatan.

Tabel 31. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan pada Diabetes Melitus

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pelayanan Kesehatan pada Diabetes Melitus	16.315	16.315	100,00%	80%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%.

Tabel 32. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan pada Diabetes Melitus

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Alat : Glukometer	244	244	100,00%	
2	Alat : Strip Tes Gula Darah	17000	17000	100,00%	
3	Alat : Kapas Alkohol	17000	17000	100,00%	
4	Alat : Lancet	17000	17000	100,00%	
5	Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem	1	1	100,00%	

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
	Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)				
6	Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	32	32	100,00%	
7	Tenaga kesehatan : Dokter	32	32	100,00%	
8	Tenaga kesehatan : Bidan	32	32	100,00%	
9	Tenaga kesehatan : Perawat	32	32	100,00%	
10	Tenaga kesehatan : Ahli Gizi	32	32	100,00%	
11	Tenaga Kesehatan Masyarakat	32	32	100,00%	
12	Obat Diabetes Melitus	16315	16315	100,00%	
Rata-Rata				100%	20%

j. Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat
 Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 856 Jiwa dan 856 Warga Negara dengan Gangguan Jiwa Berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan.

Tabel 33. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	856	856	100,00%	80%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%.

Tabel 34. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa terbaru (bila sudah tersedia)	32	32	100,00%	
2	Kit Berisi 2 Alat Fiksasi	32	32	100,00%	
3	Penyediaan Formulir Pencatatan dan Pelaporan	1	1	100,00%	
4	Media KIE	32	32	100,00%	
5	Tenaga kesehatan : Dokter	32	32	100,00%	
6	Tenaga kesehatan : Perawat Terlatih Jiwa	32	32	100,00%	
7	Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Lainnya	32	32	100,00%	
Rata-Rata				100%	20%

k. Pelayanan Kesehatan pada Orang Terduga Tuberkulosis

Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan pada Orang Terduga Tuberkulosis Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 9851 Jiwa dan 9851 Warga Negara yang terduga Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan.

Tabel 35. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan pada Orang Terduga Tuberkulosis

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pelayanan Kesehatan pada Orang Terduga Tuberkulosis	9.851	9.851	100,00%	80%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan pada Orang Terduga Tuberkulosis Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%.

Tabel 36. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan pada Orang Terduga Tuberkulosis

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Media KIE (Leaflet, Lembar Balik, Poster, Banner)	244	244	100,00%	
2	Reagen Zn TB	32	32	100,00%	
3	Masker Jenis Rumah Tangga dan Masker N95	15000	15000	100,00%	
4	Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	10000	10000	100,00%	
5	Catridge tes cepat molekuler	10000	10000	100,00%	
6	Formulir pencatatan dan pelaporan	10000	10000	100,00%	
7	Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	1	1	100,00%	
8	Dokter/ dokter spesialis penyakit dalam/ dokter spesialis paru	45	45	100,00%	
9	Tenaga kesehatan : Perawat	32	32	100,00%	

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
10	Tenaga kesehatan : Analisis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	32	32	100,00%	
11	Tenaga kesehatan : Penata Rontgen	3	3	100,00%	
12	Tenaga kesehatan masyarakat	32	32	100,00%	
13	Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu	32	32	100,00%	
Rata-Rata				100%	20%

I. Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemah Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV)

Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemah Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV) Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 17.294 Jiwa dan 17.294 Warga Negara dengan Resiko terinfeksi virus yang melemah daya tahan tubuh manusia (HIV) yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan.

Tabel 37. Capaian Penerima Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemah Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV)

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemah Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV)	17.294	17.294	100,00%	80%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan pada Orang Terduga Tuberkulosis Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%.

Tabel 38. Capaian Mutu Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemah Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV)

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Media KIE Berupa Lembar Balik, Leaflet, Poster, Banner	244	244	100,00%	
2	Tes Cepat HIV (RDT) Pertama	18000	18000	100,00%	
3	Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum Sput yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	18000	18000	100,00%	
4	Alat tulis, Rekam medis yang berisi nomor rekam medis, Nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, Nomor KTP/NIK	32	32	100,00%	
5	Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	46	46	100,00%	
6	Tenaga kesehatan : Perawat	32	32	100,00%	
7	Tenaga kesehatan : Bidan	32	32	100,00%	
8	Tenaga kesehatan : Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	32	32	100,00%	
9	Tenaga kesehatan masyarakat	32	32	100,00%	
10	Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu	32	32	100,00%	
Rata-Rata				100%	20%

VI. Permasalahan dan Solusi

Dalam pelaksanaan pencapaian SPM bidang kesehatan, terdapat beberapa kendala dan solusi yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Permasalahan

Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil tahun 2023 sebesar 91,36%, yang berarti belum mencapai target 100%. Hal ini disebabkan karena:

- Tidak semua jejaring Puskesmas seperti Klinik dan PMB merujuk pasien ke Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan Laboratorium (pada kasus jejaring tidak memiliki fasilitas laboratorium)
- Ibu hamil melakukan *shopping provider* dan tidak tercatat
- Sistem pencatatan jejaring yang belum maksimal (data tidak terlapor)
- Pencatatan dan pemantauan kohort
- ANC pada umur kehamilan di atas 12 minggu
- Peran serta masyarakat dalam melapor data ibu hamil ke tenaga kesehatan masih belum maksimal

Solusi

- Optimalisasi pencatatan dan pelaporan secara digital (kohort manual dan aplikasi e-kohort)
- Koordinasi dengan fasilitas kesehatan di sekitarnya dalam melakukan pelayanan kesehatan ibu hamil serta mengoptimalkan pencatatan dan pelaporan ibu hamil
- Pembinaan jejaring dalam meningkatkan peran aktif dan dukungan dari praktik bidan mandiri dan klinik dalam pelayanan KIA
- Kerjasama lintas sektor dalam strategi konvergensi penurunan AKI dan AKB

- Kader melakukan pendataan Ibu Hamil di wilayahnya masing-masing sesuai dengan sasaran Ibu Hamil di Wilayahnya.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Permasalahan

Capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin tahun 2023 sebesar 95,46%. Capaian ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun realisasi tersebut belum mencapai target yang telah ditetapkan pemerintah sebesar 100%. Hal ini disebabkan oleh:

- Masih ada persalinan oleh dukun
- Masih ada persalinan oleh tenaga kesehatan di bukan Fasilitas Kesehatan
- P4K belum berjalan optimal di masyarakat
- Distribusi petugas yang belum merata di semua Faskes
- Masalah geografis (banjir, jalan putus dan lain-lain)

Solusi

- Optimalisasi pencatatan dan pelaporan secara digital (kohort manual dan aplikasi e-kohort)
- Kemitraan Bidan-Dukun
- Menggerakkan masyarakat melalui lintas sektor untuk melahirkan di Fasilitas Kesehatan
- Koordinasi dengan faskes disekitarnya dalam melakukan pelayanan kesehatan ibu bersalin serta mengoptimalkan pencatatan dan pelaporan ibu bersalin
- Meningkatkan peran aktif dan dukungan Praktik Bidan Mandiri / Faskes lainnya dalam pelayanan KIA
- Kader melakukan pendataan ibu bersalin di wilayah masing-masing sesuai dengan sasaran ibu hamil di wilayahnya.

3. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

Permasalahan

Capaian pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir tahun 2023 sebesar 93,13%. Capaian ini belum mencapai target yang telah ditetapkan pemerintah sebesar 100%. Hal ini disebabkan oleh:

- Persalinan Dukun
- Tidak semua komponen pelayanan bayi baru lahir terpenuhi
- Bayi risiko tinggi tidak mendapat komponen IMD dan HB0

Solusi

- Meningkatkan persalinan nakes di faskes
- Pembinaan jejaring untuk memberikan asuhan persalinan dan perawatan bayi baru lahir sesuai standar
- *Home visit* petugas untuk memenuhi komponen *neo asensial* yang belum terpenuhi

4. Pelayanan Kesehatan Balita

Permasalahan

Capaian pelayanan kesehatan Balita tahun 2023 sebesar 87,66%. Capaian ini belum mencapai target yang telah ditetapkan pemerintah sebesar 100%. Hal ini disebabkan oleh:

- Banyaknya indikator capaian dalam setiap tahun umur terutama pemantauan pertumbuhan 8 sekali setahun
- Kesadaran orang tua untuk membawa bayi balitanya ke posyandu masih kurang
- Peran UKBM di masyarakat belum optimal (tidak menarik, jadwal berubah, dll)

Solusi

- Integrasi program GIZI-KIA dalam pemantauan tumbuh kembang
- Optimalisasi pencatatan di Kohort manual dan aplikasi e-kohort
- Suport kader melalui lintas sektor dalam meningkatkan pelayanan UKBM
- *Home Visit* balita untuk mengejar capaian SPM

5. Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar

Capaian pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar tahun 2023 sebesar 99,01%, angka ini lebih rendah dari capaian SPM tahun 2022 yang juga sebesar 100%. Maintenance program perlu dilakukan untuk meningkatkan capaian berada di angka 100%.

6. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

Permasalahan

Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif tahun 2023 sebesar 94.24%. Capaian ini masih di bawah dari target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena:

- Masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan, sehingga pada saat kegiatan skrining kesehatan sebagian masyarakat masih kurang berminat diperiksa kesehatannya.
- Masih kurangnya jumlah dan kapasitas pengelola program
- Masih belum optimalnya kerjasama lintas program dan lintas sektor

Solusi

- Meningkatkan kegiatan promosi kesehatan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala.
- Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor (PKK, Dharma Wanita Persatuan, OPD, Kecamatan, Desa) dengan memanfaatkan kegiatan rapat lintas sektor tribulanan di tiap kecamatan
- Meningkatkan jumlah dan kapasitas pengelola program.
- Menerapkan strategi dalam melakukan *skrining mobile* di setiap kelurahan, instansi pemerintah, tempat ibadah dan tempat umum

7. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

Permasalahan

Capaian pelayanan kesehatan pada usia lanjut tahun 2022 sebesar 90.59%. Hal ini disebabkan karena:

- Masih ada sasaran lansia yang belum pernah kontak petugas

- Dukungan keluarga kurang dalam memfasilitasi lansia untuk mendapatkan pelayanan

Solusi

- Mapping lansia oleh petugas bersama-sama dengan desa/kelurahan
- Melakukan pelayanan skrining lansia per desa/kelurahan
- Integrasi Posyandu Lansia-Posbindu
- *Home Visit* lansia yang belum mendapatkan pelayanan atau kontak dengan petugas.

8. Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi

Permasalahan

Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi tahun 2023 sebesar 100%. Walaupun capaian tersebut sesuai dari target yang ditetapkan, akan tetapi masih ada beberapa permasalahan yang dapat menghambat tercapainya kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar antara lain :

- Masih kurangnya kesadaran masyarakat penderita hipertensi untuk aktif melakukan pengobatan secara rutin
- Masih kurangnya kerjasama lintas program dan lintas sektor (promosi kesehatan)

Solusi

Meningkatkan kegiatan lintas program dan lintas sektor dengan mengoptimalkan kegiatan promosi kesehatan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan dan pengobatan secara rutin bagi penderita hipertensi

9. Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus

Permasalahan

Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus tahun 2023 sebesar 100%. Walaupun capaian tersebut sesuai dari target yang ditetapkan, akan tetapi masih ada beberapa permasalahan yang dapat menghambat tercapainya kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar antara lain :

- Masih kurangnya kesadaran masyarakat penderita Diabetes Melitus untuk aktif melakukan pengobatan secara rutin.
- Masih kurangnya kerjasama lintas program dan lintas sektor (Promosi Kesehatan).

Solusi

Meningkatkan kegiatan lintas program dan lintas sektor dengan mengoptimalkan kegiatan promosi kesehatan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan dan pengobatan secara rutin bagi penderita Diabetes Melitus

10. Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

Permasalahan

Capaian Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat tahun 2023 sebesar 100%. Capaian tersebut telah sesuai dengan target yang ditentukan. Namun ada beberapa hal yang harus mendapat perhatian untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi penderita Gangguan Jiwa Berat antara lain:

- Masih kurangnya kapasitas pengelola program kesehatan Puskesmas
- Masih kurangnya dukungan keluarga dan masyarakat terhadap penderita ODGJ Berat pasca perawatan.
- Belum adanya tenaga psikolog di puskesmas yang bertugas memberikan pendampingan bagi petugas, keluarga, kader dalam penanganan ODGJ.
- Belum terbentuknya Call Center penanganan ODGJ.

Solusi

- Meningkatkan kapasitas Pengelola Program Kesehatan Jiwa
- Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor dalam penanganan ODGJ serta meningkatkan edukasi pada keluarga dan masyarakat
- Menambah tenaga psikolog
- Membentuk Call Center Penanganan ODGJ dan Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TPKJM)

11. Pelayanan Kesehatan pada Orang Terduga Tuberkulosis

Permasalahan

Cakupan pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis (TB) tahun 2023 sebesar 100%. Capaian telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Namun untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis terutama bagi kontak erat dengan penderita Tuberkulosis, ada beberapa hal yang masih perlu mendapat perhatian:

- Masih kurangnya kesadaran dari kontak erat penderita Tuberkulosis untuk secara aktif memeriksakan diri atau diperiksa oleh Tenaga Kesehatan.
- Masih kurangnya kemampuan sebagian tenaga kesehatan Pengelola Program TB
- Masih kurangnya kerjasama lintas program dan lintas sektor dalam upaya penemuan orang terduga Tuberkulosis
- Masih kurangnya alat Tes Cepat Molekuler (TCM) di Fasilitas Kesehatan.

Solusi

- Meningkatkan kegiatan promosi kesehatan melalui kerjasama lintas program dan sektor
- Meningkatkan kapasitas Pengelola Program TB
- Meningkatkan kegiatan Investigasi Kontak (IK) yang dilakukan oleh Kader Kesehatan
- Menambah jumlah alat Tes Cepat Molekuler (TCM) dan Catridge di Fasilitas Kesehatan

12. Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemah Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV)

Permasalahan

Cakupan pelayanan kesehatan orang beresiko terinfeksi HIV tahun 2023 sebesar 100%. Capaian telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Namun untuk meningkatkan kualitas pelayanan

kesehatan orang berisiko terinfeksi HIV, ada beberapa hal yang masih perlu mendapat perhatian:

- Masih kurangnya kesadaran dari kelompok yang berisiko terinfeksi HIV untuk secara aktif memeriksakan diri atau diperiksa oleh Tenaga Kesehatan
- Masih kurangnya kemampuan sebagian tenaga kesehatan Pengelola Program HIV
- Masih kurangnya kerjasama lintas program dan lintas sektor dalam upaya penemuan orang berisiko terinfeksi HIV

Solusi

- Meningkatkan kegiatan promosi kesehatan melalui kerjasama lintas program dan lintas sektor
- Meningkatkan kapasitas Pengelola Program HIV
- Meningkatkan kegiatan *skrining/mobile VCT* pada kelompok berisiko

C. Urusan Pekerjaan Umum

I. Jenis Pelayanan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, bahwa SPM Bidang Pekerjaan Umum meliputi:

1. Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari
2. Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik

II. Target Pencapaian

Target pencapaian adalah target yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dalam mencapai SPM selama kurun waktu tertentu, termasuk perhitungan pembiayaannya sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2022 tentang Penerapan Standar Pelayanan

Minimal, secara rinci penetapan target Pencapaian SPM pada Penerima Layanan dan Mutu Layanan dengan Anggaran Penunjang Capaian SPM pada tabel berikut.

Tabel 39. Target Pencapaian SPM Urusan Pekerjaan Umum

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
1	Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari		100%	352.312.851.066
	Jumlah Rumah Tangga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari		195.659	
		Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Jaringan Perpipaan terhadap Kuantitas (kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/hari)	156.527	
		Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Jaringan Perpipaan terhadap Kualitas air (tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa, tidak berbau)	46.958	
		Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Bukan Jaringan Perpipaan terhadap Kuantitas (kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/hari)	39.132	
		Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Bukan Jaringan Perpipaan	11.740	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		terhadap Kualitas air (tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa, tidak berbau)		
2	Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik		100%	31.124.479.000
	Jumlah Rumah Tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik		195.659	
		Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat/SPALD-S terhadap Kuantitas akses pengolahan air limbah domestik (minimal 1 akses pengolahan air limbah domestik)	195.659	
		Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat/SPALD-S terhadap Kualitas pelayanan air limbah domestik (akses dasar bagi masyarakat wilayah pedesaan dengan kepadatan penduduk <25 jiwa/hektar)	146.744	
		Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat/SPALD-S terhadap Kualitas pelayanan air limbah domestik (akses aman bagi masyarakat yang bermukim di wilayah pengembangan SPALD-S dengan kondisi wilayah pedesaan yang memiliki kepadatan penduduk >25 jiwa/hektar dan seluruh wilayah perkotaan)	48.915	
		Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	-	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		Terpusat/SPALD-T terhadap Kuantitas akses pengolahan air limbah domestik (minimal 1 akses pengolahan air limbah domestik)		
		Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat/SPALD-T terhadap Kualitas pelayanan air limbah domestik (akses aman bagi masyarakat wilayah pedesaan dengan kepadatan penduduk >25 jiwa/hektar dan seluruh wilayah perkotaan)	-	

III. Anggaran

Dalam upaya pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Pekerjaan Umum, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara telah menganggarkan melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Kutai Kartanegara pada Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 40. Alokasi Anggaran Penunjang Pencapaian SPM Urusan Pekerjaan Umum

Jenis Layanan	Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD	APBD-P	Realisasi	%
Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	213.065.287.752	352.312.851.066	338.308.064.717	96%
	Penyusunan Rencana Kebijakan Strategi dan Teknis SPAM	0	4.883.500.000	3.984.095.884	82%
	Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	93.300.000.000	93.504.024.000	90.388.196.287	97%
	Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	19.927.954.284	22.777.973.902	22.170.950.002	97%
	Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	57.977.333.468	62.172.970.289	59.971.269.545	96%
	Peningkatan SPAM	31.560.000.000	60.659.000.000	58.666.143.651	97%

Jenis Layanan	Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD	APBD-P	Realisasi	%
	Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan				
	Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	0	79.598.944.850	76.038.029.616	96%
	Pembangunan Baru SPAM Bukan Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	3.150.000.000	13.973.611.882	12.770.003.907	91%
	Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	7.150.000.000	14.742.826.143	14.319.375.825	97%
Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	26.200.000.000	31.124.479.000	29.486.508.326	95%
	Penyusunan Rencana Kebijakan Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	300.000.000	3.544.479.000	3.387.015.880	96%
	Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat	25.731.250.000	26.981.250.000	25.728.797.246	95%
	Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	0	430.000.000	282.080.100	66%
	Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja	168.750.000	168.750.000	88.615.100	53%
Alokasi Anggaran Urusan Pekerjaan Umum		239.265.287.752	383.437.330.066	367.794.573.043	96%

IV. Dukungan Personil

Dalam pelaksanaan SPM Urusan Pekerjaan Umum tahun 2023, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara didukung personil secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel 41. Dukungan Personil Pencapaian SPM Urusan Pekerjaan Umum

No	Personil	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	
	- Kepala Dinas	1
	- Sekretaris	1
	- Kepala Bidang	4
	- Kepala Sub Bagian	3
	- Kepala Seksi	11

No	Personil	Jumlah
	- Fungsional Umum	176
2	Tenaga Harian Lepas	131
	Jumlah	327

V. Hasil Capaian

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Perhitungan Pencapaian SPM dilakukan dengan menggunakan Indeks Pencapaian SPM. Indeks Pencapaian SPM meliputi Capaian Penerima Pelayanan Dasar dengan bobot 80% dan Capaian Mutu Pelayanan Dasar dengan bobot 20%.

Indeks pencapaian SPM (IP SPM) adalah nilai capaian SPM yang diperoleh melalui penghitungan rata-rata persentase indeks pencapaian mutu minimal layanan dasar dikalikan bobot mutu dengan persentase indeks penerima layanan dasar dikalikan dengan bobot penerima.

Tabel 42. Realisasi Indeks Pencapaian SPM Urusan Pekerjaan Umum

No	Jenis Pelayanan	Capaian Penerima Pelayanan Dasar	Capaian Mutu Pelayanan Dasar	IP SPM
		Bobot (80%)	Bobot (20%)	
1	Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari	82,53%	71,47%	80,32%
2	Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik	69,93%	23,64%	60,78%
Indeks Pencapaian SPM Urusan Pekerjaan Umum				70,50% Tuntas Pratama

Berdasarkan 2 jenis pelayanan SPM pada urusan pekerjaan umum Tahun 2023 yang telah dilaksanakan, Indeks Pencapaian SPM Urusan Pekerjaan Umum yaitu 70,50% dengan kategori Tuntas Pratama. Adapun penjabaran Indeks Pencapaian SPM Urusan Pekerjaan Umum Tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut:

a. Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari

Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari Tahun 2023 sebesar 82,53% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 195.659 Rumah Tangga dan 161.485 Rumah Tangga yang telah memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari.

Tabel 43. Capaian Penerima Pelayanan Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari	195.659	161.485	82,53%	66,03%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari Tahun 2023 sebesar 71,47% dari target 100%.

Tabel 44. Capaian Mutu Layanan Pelayanan Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Jaringan Perpipaan terhadap Kuantitas (kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/hari)	156.527	140.821	89,97%	
2	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Jaringan Perpipaan terhadap Kualitas air (tidak keruh, tidak berwarna, tidak berbau, tidak berbusa, tidak berbau)	46.958	38.442	81,86%	
3	Jumlah rumah tangga	39.132	20.664	52,81%	

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
	yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Bukan Jaringan Perpipaan terhadap Kuantitas (kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/hari)				
4	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Bukan Jaringan Perpipaan terhadap Kualitas air (tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa, tidak berbau)	11.740	7.191	61,25%	
Rata-Rata				71,47%	14,29%

b. Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik

Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik Tahun 2023 sebesar 82,53% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 195.659 Rumah Tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik.

Tabel 45. Capaian Penerima Pelayanan Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik	195.659	136832	69,93%	55,95%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari Tahun 2023 sebesar 71,47% dari target 100%.

Tabel 46. Capaian Mutu Layanan Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat/SPALD-S terhadap Kuantitas akses pengolahan air limbah domestik (minimal 1 akses pengolahan air limbah domestik)	195.659	136832	69,93%	
2	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat/SPALD-S terhadap Kualitas pelayanan air limbah domestik (akses dasar bagi masyarakat wilayah pedesaan dengan kepadatan penduduk <25 jiwa/hektar)	146.744	979	0,67%	
3	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat/SPALD-S terhadap Kualitas pelayanan air limbah domestik (akses aman bagi masyarakat yang bermukim di wilayah pengembangan SPALD-S dengan kondisi wilayah pedesaan yang memiliki kepadatan penduduk >25 jiwa/hektar dan seluruh wilayah perkotaan)	48.915	149	0,30%	
4	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat/SPALD-T terhadap Kuantitas akses pengolahan air limbah domestik (minimal 1 akses pengolahan air limbah domestik)				
5	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik				

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
	Terpusat/SPALD-T terhadap Kualitas pelayanan air limbah domestik (akses aman bagi masyarakat wilayah pedesaan dengan kepadatan penduduk >25 jiwa/hektar dan seluruh wilayah perkotaan)				
Rata-Rata				23,64%	4,73%

VI. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan

- Dalam satu Kecamatan/Kelurahan/Desa terdapat Pekerjaan Pemenuhan Kebutuhan Pokok Air Minum antara Jaringan Perpipaan dan Bukan Jaringan Perpipaan
- Belum adanya persamaan standar pelayanan penyediaan pengolahan air limbah domestik

Solusi

- Perlu dilakukan penetapan lokasi Pekerjaan Pemenuhan Kebutuhan Pokok Air Minum Jaringan Perpipaan dan Bukan Jaringan Perpipaan secara jelas
- Perlu menempatkan OPD mana yang melaksanakan sosialisasi/edukasi air limbah domestik dengan OPD pengampu.

D. Urusan Perumahan Rakyat

I. Jenis Pelayanan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri

Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, bahwa SPM Bidang Pekerjaan Umum meliputi:

1. Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang layak huni bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota
2. Fasilitasi Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Tekena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

II. Target Pencapaian

Target pencapaian adalah target yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dalam mencapai SPM selama kurun waktu tertentu, termasuk perhitungan pembiayaannya sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, secara rinci penetapan target Pencapaian SPM pada Penerima Layanan dan Mutu Layanan dengan Anggaran Penunjang Capaian SPM pada tabel berikut:

Tabel 47. Target Pencapaian SPM Urusan Perumahan Rakyat

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
1	Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang layak huni bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota		100%	10.266.929.560
	Jumlah Rumah Tangga Korban Bencana yang Memperoleh Rumah Layak huni		-	
		Bantuan Akses Rumah Sewa Layak Huni Bagi Korban Bencana	-	
		Rehabilitasi Rumah Bagi Korban Bencana	-	
		Pembangunan Kembali Rumah Bagi Korban Bencana	-	
		Pembangunan Baru Di Lokasi Baru /	-	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		Relokasi Bagi Korban Bencana.		
2	Fasilitas Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota		100%	
	Jumlah Rumah Tangga yang terkena relokasi akibat Prgram Pemerintah Daerah Kab/Kota yang memperoleh fasilitas penyediaan rumah yang layak huni		30	
		Fasilitas Penggantian Hak Atas Penguasaan Tanah dan/Atau Bangunan	-	
		Subsidi Uang Sewa	-	
		Penyediaan Rumah Layak Huni	30	

III. Alokasi Anggaran

Dalam upaya pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Perumahan Rakyat, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara telah mengalokasikan melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Kutai Kartanegara pada Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 48. Alokasi Penunjang Pencapaian SPM Urusan Perumahan Rakyat

Jenis Layanan	Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD	APBD-P	Realisasi	%
Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang layak huni bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota-hari Fasilitas Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat	Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	950.000.000	990.545.000	681.327.767	69%
	Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana atau Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota	200.000.000	400.000.000	384.552.826	96%
	Identifikasi Lahan-lahan Potensial sebagai Lokasi Relokasi Perumahan	100.000.000	290.545.000	173.222.441	60%
	Pengumpulan Data Rumah	200.000.000	100.000.000	-	0%

Jenis Layanan	Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD	APBD-P	Realisasi	%
Yang Tekena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Korban Bencana Kejadian Sebelumnya yang Belum Tertangani				
	Pendataan Tingkat Kerusakan Rumah Akibat Bencana	250.000.000	0	-	0%
	Pendataan dan Verifikasi Penerima Rumah bagi Korban Bencana Alam atau Terkena Relokasi Program Kabupaten/ Kota	100.000.000	100.000.000	39.601.500	40%
	Pendataan Rumah Sewa Milik Masyarakat Rumah Susun dan Rumah Khusus	100.000.000	100.000.000	83.951.000	84%
	Sosialisasi dan Persiapan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	100.000.000	100.000.000	75.872.100	76%
	Pembentukan dan Pelatihan Tim Satgas Tim Pendamping dan Fasilitator	100.000.000	100.000.000	75.872.100	76%
	Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	5.926.384.560	9.176.384.560	8.826.833.895	96%
	Rehabilitasi Rumah bagi Korban Bencana	200.000.000	200.000.000	179.791.000	90%
	Penyusunan Site Plan dan/atau Detail Engineering Design (DED) bagi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	150.000.000	900.000.000	759.307.800	84%
	Pembangunan Rumah Khusus beserta PSU bagi Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	5.300.000.000	7.800.000.000	7.627.399.235	98%
	Operasional dan Pemeliharaan Lingkungan Perumahan pada Relokasi Program Kabupaten/Kota	276.384.560	276.384.560	260.335.860	94%
	Alokasi Anggaran Urusan Pekerjaan Umum		6.976.384.560	10.266.929.560	9.584.033.762

IV. Dukungan Personil

Dalam pelaksanaan SPM Urusan Perumahan Rakyat tahun 2023, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara didukung personil secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel 49. Dukungan Personil Penujang Pencapaian SPM Urusan Perumahan Rakyat

No	Personil	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	
	- Kepala Dinas	1
	- Sekretaris	1
	- Kepala Bidang	4
	- Kepala Sub Bagian	3
	- Kepala Seksi	11
	- Fungsional Umum	176
2	Tenaga Harian Lepas	131
	Jumlah	327

V. Hasil Pencapaian

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Perhitungan Pencapaian SPM dilakukan dengan menggunakan Indeks Pencapaian SPM. Indeks Pencapaian SPM meliputi Capaian Penerima Pelayanan Dasar dengan bobot 80% dan Capaian Mutu Pelayanan Dasar dengan bobot 20%.

Indeks pencapaian SPM (IP SPM) adalah nilai capaian SPM yang diperoleh melalui penghitungan rata-rata persentase indeks pencapaian mutu minimal layanan dasar dikalikan bobot mutu dengan persentase indeks penerima layanan dasar dikalikan dengan bobot penerima.

Tabel 50. Realisasi Indeks Pencapaian SPM Urusan Perumahan Rakyat

No	Jenis Pelayanan	Capaian Penerima Pelayanan Dasar	Capaian Mutu Pelayanan Dasar	IP SPM
		Bobot (80%)	Bobot (20%)	
1	Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang layak huni bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota	100%	92,86%	98,57%
2	Fasilitasi Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi	100%	100%	100%

No	Jenis Pelayanan	Capaian Penerima Pelayanan Dasar	Capaian Mutu Pelayanan Dasar	IP SPM
		Bobot (80%)	Bobot (20%)	
	Masyarakat Yang Tekena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota			
Indeks Pencapaian SPM Urusan Pekerjaan Umum				99,29% Tuntas Utama

Berdasarkan 2 jenis pelayanan SPM pada urusan perumahan rakyat Tahun 2023 yang telah dilaksanakan, Indeks Pencapaian SPM Urusan Perumahan Rakyat yaitu 99,29% dengan kategori Tuntas Utama. Adapun penjabaran Indeks Pencapaian SPM Urusan Pekerjaan Umum Tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang layak huni bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota

Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang layak huni bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%, dikarenakan pada Tahun 2022 tidak terjadi bencana daerah yang harus ditetapkan status bencana oleh Kepala Daerah. Namun sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan SPM, Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara telah menyediakan anggaran dalam pencapaian SPM pada layanan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang layak huni bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota.

Tabel 51. Capaian Penerima Layanan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Layak Huni Bagi Korban Bencana

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang layak huni bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota	-	-	100%	80%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%. Dikarenakan pada Tahun 2022 tidak terjadi bencana daerah yang harus ditetapkan status bencana oleh Kepala Daerah, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan SPM, Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara telah melakukan tahapan SPM yang meliputi Pendataan, Perhitungan Kebutuhan, dan Perencanaan Pemenuhan Kebutuhan

Tabel 52. Capaian Mutu Layanan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Layak Huni Bagi Korban Bencana

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Melakukan pengumpulan data, perhitungan kebutuhan, dan perencanaan kebutuhan sesuai dengan nomenklatur program/kegiatan/sub kegiatan	1	1	100%	
Pendataan					
Form 4.a.4	Identifikasi Perumahan Di Lokasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota Penyediaan Dan Rehabilitasi Rumah Yang Layak Huni Bagi Korban Bencana			100%	
Form 4.a.5	Identifikasi Lahan Potensial Sebagai Relokasi Perumahan Penyediaan Dan Rehabilitasi Rumah Yang Layak Huni Bagi Korban Bencana			100%	
Form 4.a.6	Pengumpulan Data Rumah Yang Terkena Bencana Kabupaten/Kota Penyediaan Dan Rehabilitasi Rumah Yang Layak Huni Bagi Korban Bencana			100%	
Form 4.a.10	Identifikasi Perumahan Di Lokasi Yang Menimbulkan Bahaya Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah			100%	
Form 4.A.11	Identifikasi Perumahan Di Atas Lahan Bukan Fungsi Permukiman Di Kabupaten/Kota			100%	
Form 4.A.12	Identifikasi Perumahan Di Kawasan Kumuh Kabupaten/Kota (<10 Ha)			100%	
Form 4.A.12	Pengumpulan Data Rumah Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Kabupaten/Kota			100%	
Perhitungan Kebutuhan					

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
Form 4.B.3	Penghitungan Kebutuhan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Bencana Kabupaten/Kota Penyediaan Dan Rehabilitasi Rumah Yang Layak Huni Bagi Korban Bencana			100%	
Form 4.B.4	Penghitungan Kebutuhan Biaya Layanan Pemenuhan Rumah Layak Huni Bagi Terkena Bencana Kabupaten/Kota			100%	
Form 4.B.7	Penghitungan Kebutuhan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Kabupaten/Kota Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota			100%	
Form 4.B.8	Penghitungan Kebutuhan Biaya Layanan Pemenuhan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Kabupaten/Kota			100%	
Perencanaan Pemenuhan					
Form 4.C.2	Rencana Pemenuhan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Bencana Kabupaten/Kota			100%	
Form 4.C.4	Rencana Pemenuhan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota			100%	
Rata-Rata				100%	20%

b. Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor: 540/SK-BUP/HK2020 tentang Penerima Bantuan Pembangunan Rumah Khusus di Desa Muara Pendohon Kecamatan Tabang Tahun Anggaran 2021, Telah ditetapkan 94 Rumah Tangga yang menerima bantuan rumah khusus.

Kecamatan Tabang hampir di 18 Desa terendam banjir tiap tahunnya, salah satunya Desa Muara Pendohon Kecamatan Tabang yang sering mengalami banjir dan abrasi daerah aliran sungai Belayan yang berakibat langsung terganggunya pemukiman penduduk, sosial, budaya dan

ekonomi setempat. Dengan mempertimbangkan hal tersebut Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melakukan relokasi ke wilayah yang lebih layak.

Tabel 53. Capaian Penerima Layanan Penyediaan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat yang Terkena Relokasi Program Pemerintah

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	30	30	100%	80%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%. Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara hanya menyediakan Rumah Layak Huni bagi 30 Rumah Tangga.

Tabel 54. Capaian Mutu Layanan Penyediaan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat yang Terkena Relokasi Program Pemerintah

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Fasilitasi penggantian Hak Atas Penguasaan Tanah dan/atau Bangunan	-	-	-	
2	Subsidi uang sewa	-	-	-	
3	Penyediaan rumah layak huni	30	30	100%	
Rata-Rata				100%	20%

VI. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan

- Bencana Daerah yang terjadi tidak sampai di tetapkan Surat Keputusan Kepala Daerah tentang Penetapan Status Bencana Daerah

- Penetapan lokasi yang ditetapkan Kepala Daerah diambil oleh warga

Solusi

- Perlu dilakukan peninjauan ulang persyaratan penetapan lokasi
- Dilakukan pemasangan pagar pembatas sesuai penetapan lokasi yang ditetapkan Kepala Daerah

E. Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum

I. Jenis Pelayanan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum dibagi 3 Sub Urusan yaitu: Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, Urusan Bencana Daerah, Urusan Kebakaran Daerah.

Sub Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 121 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Mutu Pelayanan Dasar Sub Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Provinsi dan Kab. / Kota, bahwa SPM Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Sub Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum meliputi Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum.

Sub Urusan Bencana Daerah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada SPM Sub Urusan Bencana Daerah Kabupaten / Kota, bahwa SPM Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Sub Bencana Daerah meliputi:

1. Pelayanan Informasi Rawan Bencana;

2. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana; dan
3. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

Sub Urusan Kebakaran Daerah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada SPM Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten / Kota, bahwa SPM Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Sub Kebakaran meliputi Pelayanan dan Evakuasi Korban Kebakaran.

II. Target Pencapaian

Target pencapaian adalah target yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dalam mencapai SPM selama kurun waktu tertentu, termasuk perhitungan pembiayaannya sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, secara rinci penetapan target Pencapaian SPM pada Penerima Layanan dan Mutu Layanan dengan Anggaran Penunjang Capaian SPM pada tabel berikut:

Tabel 55. Target Pencapaian SPM Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
Sub Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum				
1	Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum		100%	352.312.851.066
	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum perda dan perkada Kabupaten/Kota		-	
		Standar sarana prasarana Satpol PP (jumlah dan kualitas barang dan jasa : a. gedung kantor, b. kendaraan operasional,	576	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		c. perlengkapan operasional)		
		Standar Operasional Prosedur (SOP) Satpol PP (SOP penegakan Perda, Tibumtranmas, pelaksanaan penanganan unjuk rasa dan kerusuhan massa, pelaksanaan pengawalan pejabat/orang-orang penting, pelaksanaan tempat-tempat penting, pelaksanaan operasional patroli)	6	
		Standar peningkatan kapasitas anggota Satpol PP dan anggota Perlindungan masyarakat (jumlah dan kualitas personil/SDM)	2.990	
		Standar pelayanan yang terkena dampak gangguan Trantibum akibat penegakan hukum terhadap pelanggaran Perda dan Perkada (pelayanan kerugian material dan pelayanan	1	
		Warga negara yang memperoleh pelayanan kerugian materil (kerusakan akibat penegakan pelanggaran Perda dan Perkada, rusak ringan, rusak sedang, rusak berat)	-	
		Warga negara yang memperoleh pelayanan pengobatan (pertolongan pertama yang terkena cedera fisik ringan akibat penegakan Perda	-	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		dan Perkada dan ditindaklanjuti dengan membawa ke rumah sakit/pusat kesehatan masyarakat bila terkena cedera fisik sedang dan/atau berat)		
Sub Urusan Bencana Daerah				
1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana		100%	31.124.479.000
	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana		782.634	
		Pemetaan terhadap lokasi/daerah rawan bencana melalui penyusunan dokumen Kajian Risiko Bencana (tersedianya KRB dalam bentuk dokumen yang sah/legal)	1	
		Identifikasi dan pemetaan terhadap warga negara di kawasan rawan bencana	569.485	
		Melakukan sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) rawan bencana (tatap muka dengan penduduk di daerah rawan bencana, melalui media sosial dan wahana multimedia)	6.154	
		Penyediaan dan pemasangan rambu evakuasi dan papan informasi publik KIE per jenis bencana	146	
2	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana		100%	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana		782.634	
		Sarana prasarana penanggulangan bencana (seperti : tenda komando, mobil rescue, dapur umum, tenda posko kesehatan, air sanitasi, dll)	407	
		Peningkatan kapasitas personil/Sumber Daya Manusia (SDM) (terlatihnya aparaturnya yang menangani sub-urusan bencana dan Warga Negara yang berada di kawasan rawan bencana)	405	
3	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana		100%	
	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana		3.802	
		Aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana (terlaksananya koordinasi sistem komando oleh pusdalops penanggulangan bencana dalam penyiapan petugas penanganan darurat bencana)	2	
		Pendataan terhadap warga yang terkena/menjadi korban bencana	3.802	
		Melakukan respon cepat darurat bencana (penyediaan dokumen kaji cepat dan penetapan status darurat bencana)	2	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		Respon Cepat kejadian luar biasa (KLB) penyakit/wabah zoonosis prioritas (terrespon secara cepat setiap hasil penetapan status KLB kurang dari 24 jam)	-	
		Pelaksanaan pencarian, pertolongan evakuasi korban bencana	144	
Sub Urusan Kebakaran				
1	Pelayanan dan Evakuasi Korban Kebakaran		100%	
	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana		999	
		Tingkat waktu tanggap (<i>response time</i>) 15 menit sejak diterimanya informasi/laporan sampai tiba di lokasi dan siap memberikan layanan penyelamatan dan evakuasi (Layanan Pemadaman, Penyelamatan dan Evakuasi oleh Dinas Damkar dan Penyelamatan, kelompok relawan pemadam kebakaran/redkar)	94	
		Prosedur operasional penanganan kebakaran, penyelamatan dan evakuasi (seperti SOP MKKG, Pemadaman di Pemukiman, ... dst.)	3	
		Sarana prasarana pemadam kebakaran (pos damkar dan mobil damkar sebagai contoh	30	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		: mobil damkar, kapal damkar, mobil Penyelamatan, mobil tangki air, mobil komando, ... dll.), penyelamatan dan evakuasi (helm petugas Penyelamatan, jaket, ... dll.)		
		Kapasitas aparatur pemadam kebakaran dan penyelamatan/Sumber Daya Manusia (jumlah aparatur SDM damkar yang telah mengikuti pelatihan, minimal pemadam I)	230	
		Pelayanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi bagi warga negara yang menjadi korban kebakaran (korban jiwa langsung)	980	
		Pelayanan penyelamatan dan evakuasi bagi warga negara yang terdampak kebakaran (korban jiwa yang mengalami luka fisik, hilangnya nyawa, mengalami trauma, serta dampak sosial akibat kebakaran)	19	

III. Anggaran

Dalam upaya pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara telah menganggarkan melalui Satuan Polisi Pamong Praja selaku pengampu SPM sub urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum, Badan Penanggulangan Bencana Daerah selaku pengampu SPM sub urusan Bencana Daerah dan Dinas Pemadam Kebakaran dan

Penyalamatan selaku OPD pengampu SPM sub urusan kebakaran daerah pada Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 56. Alokasi Anggaran Penunjang Pencapaian SPM Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum

Jenis Layanan	Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD	APBD-P	Realisasi	%
Pelayanan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Terhadap Penegakan Perda sesuai Mutu dan pelayanan ganti rugi	Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.293.703.500	11.983.713.700	10.031.819.553	83,7%
	Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini Pembinaan dan Penyuluhan Pelaksanaan Patroli Pengamanan dan Pengawasan	325.698.000	325.698.000	315.192.000	96,8%
	Penindakan atas Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa	50.000.000	50.000.000	0	0,0%
	Koordinasi Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Tingkat Kabupaten/Kota	17.478.000	17.478.000	17.478.000	100,0%
	Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketenteraman dan Ketertiban Umum	420.527.500	11.060.537.700	9.230.351.494	83,5%
	Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bermuansa Hak Asasi Manusia	370.000.000	520.000.000	468.798.059	90,2%
	Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Ketenteraman dan Ketertiban Umum	100.000.000	0	0	0,0%
	Penyediaan Layanan dalam rangka Dampak Penegakan Peraturan Daerah dan Perkada	10.000.000	10.000.000	0	0,0%
	Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota	170.000.000	170.000.000	24.917.280	14,7%

Jenis Layanan	Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD	APBD-P	Realisasi	%
	Pengembangan Kapasitas dan Karier PPNS	170.000.000	170.000.000	24.917.280	14,7%
Total Sub Urusan Trantibum		1.463.703.500	12.153.713.700	10.056.736.833	82,7%
Pelayanan Informasi Rawan Bencana	Pelayanan Informasi Rawan Bencana	1.000.000.000	2.215.000.000	446.076.380	20,1%
	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	1.000.000.000	2.215.000.000	446.076.380	20,1%
Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	1.449.895.550	1.749.895.550	1.398.224.409	79,9%
	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	900.000.000	900.000.000	699.899.995	77,8%
	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	149.999.750	149.999.750	149.305.600	99,5%
	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	149.895.800	149.895.800	146.130.215	97,5%
	Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan		150.000.000	129.458.955	86,3%
	Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota		150.000.000	104.820.524	69,9%
	Penyusunan Rencana Kontijensi	250.000.000	250.000.000	168.609.120	67,4%
Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	1.413.336.280	11.523.973.514	11.077.674.548	96,1%
	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	0	250.000.000	231.770.298	92,7%
	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten / Kota	525.000.000	386.971.374	381.073.165	98,5%
	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	150.000.000	264.980.000	258.371.820	97,5%
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	600.729.000	9.061.290.000	8.833.815.976	97,5%
	Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran	137.607.280	1.303.564.280	1.120.225.289	85,9%
	Penyelenggaraan Kerjasama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan	0	257.167.860	252.418.000	98,2%

Jenis Layanan	Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD	APBD-P	Realisasi	%
	antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penyelamatan Non Kebakaran Penyelamatan Non Kebakaran				
Total Sub Urusan Bencana		3.449.895.550	5.564.895.550	3.203.751.999	57,6%
Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.413.336.280	11.523.973.514	11.077.674.548	96,1%
	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	0	250.000.000	231.770.298	92,7%
	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten / Kota	525.000.000	386.971.374	381.073.165	98,5%
	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	150.000.000	264.980.000	258.371.820	97,5%
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	600.729.000	9.061.290.000	8.833.815.976	97,5%
	Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran	137.607.280	1.303.564.280	1.120.225.289	85,9%
	Penyelenggaraan Kerjasama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penyelamatan Non Kebakaran Penyelamatan Non Kebakaran	0	257.167.860	252.418.000	98,2%
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	1.564.205.000	1.567.533.416	1.314.754.110	83,9%
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat		194.485.000	150.106.950	77,2%
	Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran	324.205.000	324.205.000	232.009.160	71,6%
	Dukungan Pemberdayaan Masyarakat/Relawan Pemadam Kebakaran melalui Penyediaan Sarana dan Prasarana	1.240.000.000	1.048.843.416	932.638.000	88,9%
	Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan	0	14.645.000	3.030.000	20,7%

Jenis Layanan	Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD	APBD-P	Realisasi	%
	Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia				
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan	0	14.645.000	3.030.000	20,7%
Total Sub Urusan Kebakaran		2.977.541.280	13.106.151.930	12.395.458.658	94,6%
Alokasi Anggaran SPM Bidang Trantibum		7.891.140.330	30.824.761.180	25.655.947.490	83,2%

IV. Dukungan Personil

Dalam upaya pencapaian Standar Pelayanan Minimal Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum di Kabupaten Kutai Kartanegara diampu 3 OPD yaitu Satuan Polisi Pamong Praja pengampu SPM Sub Urusan Trantibum, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Pengampu SPM Sub Urusan Bencana Daerah dan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pengampu SPM Sub Urusan Kebakaran Daerah.

Tabel 57. Personil Pendukung Pencapaian SPM Sub Urusan Trantibum

No	Uraian	Jumlah Personil
1	ASN	136
2	BANPOL PP	270
Jumlah		496

Sumber daya manusia yang terkait dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara pada unsur pelaksana terdiri dari Pejabat Struktural (Eselon IIB, IIIA, IIIB dan IVA) dan Pejabat Non Struktural (Fungsional Umum dan Teknis), seperti yang ditunjukkan tabel dibawah ini.

Tabel 58. Personil Pendukung Pencapaian SPM Sub Urusan Bencana Daerah

No	Pangkat	Gol	Jumlah	Keterangan
1	Pembina Utama Muda	IV/c	1	
2	Pembina Tingkat 1	IV/b	1	
3	Pembina	IV/a	6	

No	Pangkat	Gol	Jumlah	Keterangan
4	Penata Tingkat 1	III/d	9	
5	Penata	III/c	1	
6	Penata Muda Tingkat 1	III/b	3	
7	Penata Muda	III/a	8	
8	Pengatur Tingkat 1	II/d	21	
9	Pengatur	II/c	1	
Jumlah			51	

Tabel 59. Jumlah Petugas Operasional telah Mengikuti Diklat Pemadam Kebakaran dan Bencana

No	Nama Diklat	Jumlah	Keterangan
1	SAR MFR dan Water Rescue	6	
2	Jungle Rescue	11	
3	HART dan MFR	8	
4	Scuba Diving and Sea Survival	2	
5	Water Rescue Lanjutan	-	
6	Personil Damkar Tingkat Dasar	-	
7	Personil Damkar Tingkat Lanjutan	-	
8	Basic Water Rescue	10	

Sumber Daya Manusia pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sebagai penunjang pencapaian SPM Urusan Kabakaran Daerah Tahun 2023 sebanyak 276 orang dengan jenis kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 60. Dukungan Personil Penunjang SPM Sub Urusan Kebakaran

No	Jenis/Kualifikasi	Jumlah
1	Eselon	
	a. II.b	1
	b. III.a	3
	c. III.b	27
	d. IV.a	52
2	Jabatan Fungsional	
	a. Analis Kebakaran Ahli Madya	1
	b. Analais Kebakaran Ahli Pertama	24

No	Jenis/Kualifikasi	Jumlah
	c. Pemadam Kebakaran Terampil	47
	d. Fungsional Pelaksana	2
3	Tenaga Harian Lepas (Honoror)	198
4	Diklat Keterampilan Pemadam I	120

V. Hasil Capaian

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Perhitungan Pencapaian SPM dilakukan dengan menggunakan Indeks Pencapaian SPM. Indeks Pencapaian SPM meliputi Capaian Penerima Pelayanan Dasar dengan bobot 80% dan Capaian Mutu Pelayanan Dasar dengan bobot 20%.

Indeks pencapaian SPM (IP SPM) adalah nilai capaian SPM yang diperoleh melalui penghitungan rata-rata persentase indeks pencapaian mutu minimal layanan dasar dikalikan bobot mutu dengan persentase indeks penerima layanan dasar dikalikan dengan bobot penerima.

Tabel 61. Realisasi Indeks Pencapaian SPM Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum

No	Jenis Pelayanan	Capaian Penerima Pelayanan Dasar	Capaian Mutu Pelayanan Dasar	IP SPM
		Bobot (80%)	Bobot (20%)	
Sub Urusan Ketenterman dan Ketertiban Umum				100%
1	Pelayanan Ketenterman dan Ketertiban Umum	100%	100%	100%
Sub Urusan Bencana Daerah				75,81%
2	Pelayanan Informasi Rawan Bencana	72,77%	100%	78,21%
3	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	36,53%	100%	49,22%
4	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	100%	100%	100%

No	Jenis Pelayanan	Capaian Penerima Pelayanan Dasar	Capaian Mutu Pelayanan Dasar	IP SPM
		Bobot (80%)	Bobot (20%)	
Sub Urusan Kebakaran Daerah				95,16%
5	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	96,30%	90,61%	95,16%
Indeks Pencapaian SPM Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum				90,32% Tuntas Utama

Berdasarkan 3 Sub Urusan dan 5 jenis pelayanan SPM pada urusan ketenteraman dan ketertiban umum Tahun 2023 yang telah dilaksanakan, Indeks Pencapaian SPM Urusan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum yaitu 99,32% dengan kategori Tuntas Utama. Adapun penjabaran Indeks Pencapaian SPM Urusan ketenteraman dan ketertiban umum Tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut:

a. Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum

Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%, dikarenakan pada Tahun 2022 dan Tahun 2023 tidak ada warga negara yang terdampak dari penegakan Perda dan Perkada. Namun sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan SPM, Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara telah menyediakan anggaran dalam pencapaian SPM pada Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum.

Tabel 62. Capaian Penerima Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum	-	-	100%	80%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%. Tahun 2022 dan Tahun 2023 tidak ada warga negara yang terdampak dari penegakan Perda dan Perkada. Namun sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan SPM, Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara telah menyediakan anggaran dalam pencapaian SPM pada Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum.

Tabel 63. Capaian Mutu Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Standar sarana prasarana Satpol PP (jumlah dan kualitas barang dan jasa : a. gedung kantor, b. kendaraan operasional, c. perlengkapan operasional)	576	576	100	
2	Standar Operasional Prosedur (SOP) Satpol PP (SOP penegakan Perda, Tibumtranmas, pelaksanaan penanganan unjuk rasa dan kerusuhan massa, pelaksanaan pengawalan pejabat/orang-orang penting, pelaksanaan tempat-tempat penting, pelaksanaan operasional patroli)	6	6	100	
3	Standar peningkatan kapasitas anggota Satpol PP dan anggota Perlindungan masyarakat (jumlah dan kualitas personil/SDM)	2.990	2.990	100	
	Standar pelayanan yang terkena dampak gangguan Trantibum akibat penegakan	1	1	100	

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
	hukum terhadap pelanggaran Perda dan Perkada (pelayanan kerugian material dan pelayanan pengobatan)				
	Warga negara yang memperoleh pelayanan kerugian materil (kerusakan akibat penegakan pelanggaran Perda dan Perkada, rusak ringan, rusak sedang, rusak berat)	-	-		
	Warga negara yang memperoleh pelayanan pengobatan (pertolongan pertama yang terkena cedera fisik ringan akibat penegakan Perda dan Perkada dan ditindaklanjuti dengan membawa ke rumah sakit/pusat kesehatan masyarakat bila terkena cedera fisik sedang dan/atau berat)	-	-		
Rata-Rata				100%	20%

b. Pelayanan Informasi Rawan Bencana

Capaian Pelayanan Dasar pada Pelayanan Informasi Rawan Bencana Tahun 2023 sebesar 72,77% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 782.634 warga negara dan 569.485 Warga Negara yang telah memperoleh informasi rawan bencana.

Tabel 64. Capaian Penerima Pelayanan Informasi Rawan Bencana

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana	782.634	569.485	72,77%	58,21%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Informasi Rawan Bencana Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%.

Tabel 65. Capaian Mutu Layanan Pelayanan Informasi Rawan Bencana

.No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Sarana prasarana penanggulangan bencana (seperti : tenda komando, mobil rescue, dapur umum, tenda posko kesehatan, air sanitasi, dll)	1	1	100,00%	
2	Peningkatan kapasitas personil/Sumber Daya Manusia (SDM) (terlatihnya aparatur yang menangani sub-urusan bencana dan Warga Negara yang berada di kawasan rawan bencana)	569.485	569.485	100,00%	
3	Melakukan sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) rawan bencana (tatap muka dengan penduduk di daerah rawan bencana, melalui media sosial dan wahana multimedia)	6.154	6.154	100,00%	
	Penyediaan dan pemasangan rambu evakuasi dan papan informasi publik KIE per jenis bencana	146	146	100,00%	
Rata-Rata				100%	20%

c. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana

Capaian Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Tahun 2023 sebesar 36,53% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 782.634 warga negara dan 285.900 Warga

Negara yang telah memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan bencana.

Tabel 66. Capaian Penerima Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	782.634	285.900	36,53%	58,21%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%.

Tabel 67. Capaian Mutu Penerima Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana

.No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Sarana prasarana penanggulangan bencana (seperti : tenda komando, mobil rescue, dapur umum, tenda posko kesehatan, air sanitasi, dll)	407	407	100,00%	
2	Peningkatan kapasitas personil/Sumber Daya Manusia (SDM) (terlatihnya aparatur yang menangani sub-urusan bencana dan Warga Negara yang berada di kawasan rawan bencana)	405	405	100,00%	
Rata-Rata				100%	20%

d. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

Capaian Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 3.802 warga negara dan 3.802 Warga Negara yang

terdampak dari bencana yang terjadi di Tahun 2023 di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Tabel 68. Capaian Penerima Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	3.802	3.802	100%	80%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%.

Tabel 69. Capaian Mutu Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

.No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana (terlaksananya koordinasi sistem komando oleh pusdalops penanggulangan bencana dalam penyiapan petugas penanganan darurat bencana)	2	2	100,00%	
2	Pendataan terhadap warga yang terkena/menjadi korban bencana	3802	3802	100,00%	
3	Melakukan respon cepat darurat bencana (penyediaan dokumen kaji cepat dan penetapan status darurat bencana)	2	2	100,00%	
4	Respon Cepat kejadian luar biasa (KLB) penyakit/wabah zoonosis prioritas (terrespon secara	-	-	-	

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
	cepat setiap hasil penetapan status KLB kurang dari 24 jam)				
5	Pelaksanaan pencarian, pertolongan evakuasi korban bencana	144	144	100,00%	
Rata-Rata				100%	20%

e. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran

Capaian Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 999 warga negara dan 962 Warga Negara yang dilayani dalam waktu *respons time* tidak melebihi 15 menit.

Tabel 70. Capaian Penerima Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	999	963	96,30%	77,04%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%.

Tabel 71. Capaian Mutu Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Tingkat waktu tanggap (<i>response time</i>) 15 menit sejak diterimanya informasi/laporan sampai tiba di lokasi dan siap memberikan layanan penyelamatan	94	86	91,49%	

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
	dan evakuasi (Layanan Pemadaman, Penyelamatan dan Evakuasi oleh Dinas Damkar dan Penyelamatan, kelompok relawan pemadam kebakaran/redkar)				
2	Prosedur operasional penanganan kebakaran, penyelamatan dan evakuasi (seperti SOP MKKG, Pemadaman di Pemukiman, ... dst.)	3	3	100,00%	
3	Sarana prasarana pemadam kebakaran (pos damkar dan mobil damkar sebagai contoh : mobil damkar, kapal damkar, mobil Penyelamatan, mobil tangki air, mobil komando, ... dll.), penyelamatan dan evakuasi (helm petugas Penyelamatan, jaket, ... dll.)	30	30	100,00%	
4	Kapasitas aparatur pemadam kebakaran dan penyelamatan/Sumber Daya Manusia (jumlah aparatur SDM damkar yang telah mengikuti pelatihan, minimal pemadam I)	230	120	52,17%	
5	Pelayanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi bagi warga negara yang menjadi korban kebakaran (korban jiwa langsung)	980	980	100,00%	
	Pelayanan penyelamatan dan	19	19	100,00%	

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
	evakuasi bagi warga negara yang terdampak kebakaran (korban jiwa yang mengalami luka fisik, hilangnya nyawa, mengalami trauma, serta dampak sosial akibat kebakaran)				
Rata-Rata				90,61%	20%

VI. Permasalahan dan Solusi

a. Sub Urusan Ketenteraman dan Ketertiban Umum

Secara umum, pelaksanaan penegakan Perda dan Perkada oleh Satuan Polisi Pamong Praja telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, sehingga tidak ada masyarakat yang merasa dirugikan akibat penegakan tersebut. Akan tetapi bukan berarti selama melakukan penegakan Perda dan Perkada tidak terdapat kendala. Beberapa permasalahan diantaranya adalah :

- 1) Jumlah penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati pada Tahun 2023 ini capaian satpol PP ada 1.484 pelanggaran Perda dan Perkada yang dipantau dan diselesaikan, artinya Satpol PP berhasil menyelesaikan semua laporan Perda dan Perkada yang diterima, akan tetapi pencapaian tersebut belum menggambarkan tingkat pencapaian secara keseluruhan Kabupaten Kutai Kartanegara, tetapi hanya berdasarkan data dari Seksi Penyelidikan dan Penindakan, dan Seksi Operasi dan Pengendalian Ketertiban Umum SATPOL Kabupaten, hal ini dikarenakan kualitas sumber daya manusia (petugas) terutama di tingkat kecamatan kurang memadai, seperti ada beberapa kecamatan yang kepala seksi Ketenteraman dan Ketertibannya tidak memiliki staf, atau hanya memiliki tidak lebih dari 4 staf. Juga diketahui hanya beberapa kecamatan yang memiliki staf PNS,

sedangkan sisanya hanya tenaga honorer, serta tingkat pendidikan dari anggota Seksi Ketentraman dan Ketertiban yang hanya setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau lebih rendah dari itu. Hal-hal tersebut menyebabkan penegakan peraturan daerah tidak dapat terlaksana dengan baik, sehingga untuk kedepannya, perlu dilakukan beberapa hal seperti mengadakan bimbingan teknis tentang penegakan perda di tingkat kecamatan, sosialisasi tentang Standar Pelayanan Minimal ke kecamatan, sehingga baik Camat maupun Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban lebih memahami tentang pentingnya pencapaian SPM.

- 2) Jumlah patroli siaga ketentraman dan ketertiban, pada tahun 2023, SATPOL PP telah melakukan 1440 kali patroli, akan tetapi, ada catatan penting yang harus diperhatikan, yaitu, dari data yang diperoleh, jumlah kelompok patroli tidak tersebar merata di setiap kecamatan, melainkan hanya terpusat di Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten, sedangkan kecamatan tidak memiliki kelompok patroli, hal ini dikarenakan kecamatan sangat kekurangan sumber daya manusia (SDM) dan sarana prasarana terutama kendaraan patroli baik kendaraan roda dua maupun roda empat, sehingga tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan patroli setiap harinya, oleh karena itu, solusi yang harus diambil adalah penambahan personil Seksi Ketentraman dan Ketertiban sehingga jumlah yang ada cukup untuk melakukan patroli minimal 2 kali dalam satu hari, dan juga perlunya penambahan sarana dan prasarana penunjang patroli.
- 3) Program/kegiatan terkait pemenuhan terhadap pelayanan ketentraman dan ketertiban. Sebagai pengemban amanat SPM, maka SATPOL PP telah menterjemahkan amanat tersebut ke dalam Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2021 - 2026. Permasalahan yang ada adalah minimnya ketersediaan anggaran,

sehingga kegiatan-kegiatan prioritas yang terkait dengan pemenuhan SPM yang dapat dilaksanakan secara maksimal.

b. Sub Urusan Bencana Daerah

Beberapa isu dan permasalahan / hambatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara dalam pencapaian target Standar Pelayanan Minimal Tahun 2023, dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

No	Jenis Pelayanan	Permasalahan	Solusi
1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan terhadap lokasi atau daerah rawan bencana melalui penyusunan dokumen Kajian Risiko Bencana belum lengkap. 2. Belum adanya data dan identifikasi dan pemetaan terhadap warga negara di kawasan rawan bencana. 3. Terbatasnya sumber daya petugas sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) rawan bencana. 4. Terbatas sumber daya petugas pengadaan dan pemasangan rambu evakuasi dan papan informasi publik per jenis bencana. 5. Belum terdatanya identifikasi warga yang berpotensi menjadi korban bencana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan mutu dan standar dokumen kajian risiko bencana 2. Melakukan pendataan Identifikasi dan pemetaan terhadap warga negara di Kawasan Rawan Bencana 3. Diklat, Bimtek bagi Petugas sosialisasi, komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) rawan bencana. 4. Menyusun standarisasi penyebaran informasi rawan bencana
2	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya sarana dan prasarana penanggulangan bencana bagi warga negara di Kawasan Rawan Bencana 2. Terbatasnya Kapasitas Personil/Sumber Daya Manusia (SDM) petugas dan Warga Negara di Kawasan Rawan Bencana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Kuantitas Pelatihan dan sertifikasi penggunaan peralatan PB. 2. Menyelenggarakan Latihan (Gladi) Kesiapsiagaan 3. Menyediakan Sapras PUSDALOPS Penanggulangan Bencana yang memadai 4. Melaksanakan kajian kebutuhan peralatan dan logistik kebencanaan 5. Menyediakan sarana dan prasarana sistem peringatan dini (EWS) Bencana 6. Meningkatkan jumlah Desa/Kel Tangguh Bencana

No	Jenis Pelayanan	Permasalahan	Solusi
			7. Membentuk dan Mengoptimalkan peran Forum Pengurangan Risiko Bencana 8. Menyusun Dokumen Rencana Kontijensi sesuai Kajian Risiko Bencana
3	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	1. Belum optimalnya pelaksanaan dan penentuan status tanggap darurat 2. Belum optimalnya penerapan sistem komando operasi darurat 3. Masih rendahnya kapasitas petugas Tim Kaji Cepat ke lokasi Bencana secara cepat dan tepat 4. Belum adanya Rencana Kontijensi yang dapat dijadikan Rencana operasi penanggulangan bencana 5. Sarana dan prasarana penanggulangan bencana yang belum mencukupi mengingat luas wilayah 6. Terhambatnya peningkatan kapasitas personil/sumber daya manusia yang disebabkan oleh sebagian besar personil pencarian, pertolongan dan evakuasi berstatus sebagai tenaga THL sehingga kesulitan untuk mengikuti pendidikan dan latihan 7. Keterbatasan Anggaran untuk peningkatan kapasitas personil/sumber daya manusia 8. Luas wilayah dan masih ada wilayah yang mengalami <i>Blank spot</i> sehingga informasi ketika terjadinya bencana tidak diterima dengan cepat 9. Masih kurangnya partisipasi serta kesadaran baik dari Tingkat RT, Desa/Kelurahan bahkan Kecamatan memberikan Laporan Kejadian Bencana	1. Mengoptimalkan Pelaksanaan dalam tahapan penentuan status tanggap darurat 2. Mengoptimalkan penerapan sistem komando operasi darurat 3. Meningkatkan kapasitas Tim Kaji Cepat ke lokasi bencana secara cepat dan tepat 4. Meningkatkan ketersediaan peralatan dan logistik kebencanaan 5. Menerapkan sistem penyimpanan yang terpadu pada pergudangan logistik PB

c. Sub Urusan Kebakaran

Kendala dan Permasalahan adalah hal-hal yang menjadi hambatan dan tantangan bagi pemerintah dalam pelaksanaan penerapan dan pencapaian SPM Sub Urusan Kebakaran, baik internal maupun eksternal, Sedangkan solusi adalah penyelesaian dan pemecahan terhadap masalah.

No	Jenis Pelayanan	Permasalahan	Solusi
1	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sub Urusan Kebakaran belum mendapat prioritas dari APBD dalam pembiayaan SPM 2. Ketersediaan Pos Sektor Pemadam Kebakaran yang belum sesuai dengan amanat pada Permendagri 122 Tahun 2018 3. Keterbatasan jumlah dan kualitas sarana & prasarana pemadam kebakaran dan sarana & Prasarana Penyelamatan 4. Sumber daya aparatur Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan baik secara Kualitas maupun kuantitas masih terbatas 5. Belum setiap kelurahan/desa memiliki relawan pemadam kebakaran dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran dan penyelamatan serta meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi bahaya kebakaran 6. Kondisi geografis yang menyulitkan penjangkauan layanan ke daerah terpencil 7. Pengumpulan data korban kebakaran secara <i>by name by address</i> sulit dilakukan karena dokumen kependudukan ada ikut terbakar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong dan mengawal prioritas APBD untuk pemenuhan pembiayaan APBD 2. Pemenuhan Pos Sektor Pemadam Kebakaran dilengkapi dengan sarana dan prasarana pemadam kebakaran dan sarana dan prasarana penyelamatan di setiap kecamatan 3. Pendataan dan pemetaan kebutuhan sarana dan prasarana pemadam kebakaran dan sarana dan prasarana penyelamatan 4. Meningkatkan jumlah dan standar kualifikasi sumber daya aparatur pemadam kebakaran di Kabupaten Kutai Kartanegara 5. Membentuk dan membina relawan pemadam kebakaran di setiap kelurahan/desa dengan jumlah minimal 2 orang dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana pemadam kebakaran 6. Membuka akses konektivitas daerah terpencil sehingga layanan pemadam kebakaran dapat menjangkau daerah tersebut 7. Mengidentifikasi penerima layanan SPM Sub Urusan Kebakaran terkait dokumen kependudukan secara <i>by name by address</i> dengan melibatkan peran kecamatan, kelurahan/desa secara berjenjang dan terpadu, sehingga data kependudukan yang diperlukan dalam pengumpulan data korban

No	Jenis Pelayanan	Permasalahan	Solusi
			kebakaran didapatkan bisa

F. Urusan Sosial

I. Jenis Pelayanan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penerapan Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial di Daerah Provinsi dan di Daerah Kabupaten/Kota, bahwa SPM Bidang Sosial meliputi:

1. Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Luar Panti Sosial;
2. Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di luar Panti Sosial;
3. Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di luar Panti Sosial;
4. Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti Sosial; dan
5. Pelayanan Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana alam dan sosial Daerah Kabupaten / Kota.

II. Target Pencapaian

Target pencapaian adalah target yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dalam mencapai SPM selama kurun waktu tertentu, termasuk perhitungan pembiayaannya sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, secara rinci penetapan target Pencapaian SPM pada Penerima

Layanan dan Mutu Layanan dengan Anggaran Penunjang Capaian SPM pada tabel berikut:

Tabel 72. Target Pencapaian SPM Urusan Sosial

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
1	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Luar Panti Sosial		100%	10.266.929.560
	Jumlah Warga Negara Penyandang Disabilitas Terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti		2.932	
		Layanan Data dan Pengaduan	1	
		Penyediaan layanan kedaruratan / layanan reaksi cepat	2	
		Penyediaan Permakanan	2.932	
		Penyediaan Sandang	80	
		Penyediaan Alat bantu	230	
		Penyediaan perbekalan kesehatan (Penyediaan P3K)	2	
		Pemberian Bimbingan Fisik, Mental Spiritual & Sosial	80	
		Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar	80	
		Fasilitas Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak	13	
		Akses ke Layanan Pendidikan & Kesehatan Dasar	45	
		Pemberian	46	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		Pelayanan Penelusuran keluarga		
		Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga	46	
		Layanan Rujukan	7	
2	Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di luar Panti Sosial		100%	
	Jumlah Warga Negara Anak Terlantar yang mendapatkan rehabilitasi sosial dasar anak terlantar di luar panti		347	
		Layanan Data dan Pengaduan	1	
		Penyediaan layanan kedaruratan/ layanan reaksi cepat	1	
		Penyediaan permakanan	151	
		Penyediaan sandang	16	
		Penyediaan perbekalan kesehatan (Penyediaan P3K)	1	
		Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga anak terlantar	52	
		Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga anak terlantar	52	
		Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak / Bukti dokumen kependudukan	3	
		Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar /	347	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		fasilitasi layanan pendidikan dan kesehatan		
		Pemberian pelayanan penelusuran keluarga	1	
		Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	1	
		Layanan Rujukan	3	
3	Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di luar Panti Sosial		100%	
	Jumlah Warga Negara Lanjut Usia terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti		11.909	
		Layanan Data dan Pengaduan	1	
		Penyediaan Layanan Kedaruratan	1	
		Penyediaan Permakanan	11.909	
		Penyediaan Sandang	6	
		Penyediaan Alat bantu	52	
		Penyediaan Perbekalan Kesehatan	1	
		Pemberian Bimbingan Fisik, Mental Spiritual & Sosial	6	
		Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Lanjut Usia Terlantar	6	
		Fasilitas Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak	2	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		Akses ke Layanan Pendidikan & Kesehatan Dasar	610	
		Pemberian Pelayanan Penelusuran keluarga	2	
		Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga	2	
		Layanan Rujukan	7	
4	Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti Sosial		100%	
	Jumlah Warga Negara gelandangan dan pengemis yang memperoleh rehabilitasi sosial dasar tuna sosial di luar panti		-	
		Layanan Data dan Pengaduan	-	
		Penyediaan Layanan Kedaruratan	-	
		Penyediaan Permakanan	-	
		Penyediaan Sandang	-	
		Penyediaan Perbekalan Kesehatan	-	
		Pemberian Bimbingan Fisik, Mental Spiritual & Sosial	-	
		Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Gelandangan dan Pengemis Terlantar	-	
		Fasilitas Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau	-	

No	Jenis Pelayanan	Mutu Layanan	Target	Anggaran
		Kartu Identitas Anak		
		Akses ke Layanan Pendidikan & Kesehatan Dasar	-	
		Pemberian Pelayanan Penelusuran keluarga	-	
		Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga	-	
		Layanan Rujukan	-	
5	Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana alam dan sosial Daerah Kabupaten / Kota		100%	
	Jumlah Warga Negara korban bencana Kab/Kota yang memperoleh perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana Kab/Kota		1.553	
		Penyediaan Permakanan	1.553	
		Penyediaan Sandang	1553	
		Peyediaan Tempat Penampungan Pengungsi		
		Penanganan Khusus Bagi Kelompok Rentan	-	
		Pelayanan Dukungan Psikososial		

III. Anggaran

Dalam upaya pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Sosial, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara telah mengalokasikan melalui Dinas Sosial Kabupaten Kutai Kartanegara pada Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 73. Alokasi Anggaran Penunjang Urusan Sosial

Jenis Layanan	Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD	APBD-P	Realisasi	%
Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar dan Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	7.217.600.000	5.987.600.000	5.389.594.941	90%
	Penyediaan Permakanan	5.767.600.000	4.070.333.000	3.931.525.800	97%
	Penyediaan Sandang	150.000.000	150.000.000	127.054.000	85%
	Penyediaan Alat Bantu	950.000.000	1.020.000.000	897.186.937	88%
	Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga	150.000.000	300.000.000	233.970.156	78%
	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	100.000.000	347.267.000	127.592.000	37%
	Pemberian Layanan Rujukan	100.000.000	100.000.000	72.266.048	72%
Pelayanan Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana alam dan sosial Daerah Kabupaten / Kota	Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota	425.000.000	1.051.000.000	942.943.831	90%
	Penyediaan Makanan	300.000.000	623.000.000	590.658.401	95%
	Penyediaan Sandang	125.000.000	428.000.000	352.285.430	82%
Alokasi Anggaran SPM Urusan Sosial		7.642.600.000	7.038.600.000	6.332.538.772	90%

IV. Dukungan Personil

Sumber daya manusia penyelenggara kesejahteraan sosial sebagaimana diatur dalam Pasal 39 Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial di Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota terdiri dari:

1. Tenaga Kesejahteraan Sosial; yaitu seseorang yang dididik dan dilatih secara profesional untuk melaksanakan tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial dan/atau seseorang yang bekerja, baik di Lembaga pemerintah maupun swasta yang ruang lingkup kegiatannya di bidang kesejahteraan sosial
2. Pekerja Sosial; yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai praktik pekerjaan sosial serta telah mendapatkan sertifikasi kompetensi
3. Penyuluh Sosial; yaitu seseorang yang mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan sosial dibidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
4. Relawan Sosial; yaitu seseorang dan/atau kelompok masyarakat, baik yang berlatar belakang pekerjaan sosial maupun bukan berlatar belakang pekerjaan sosial, tetapi melaksanakan kegiatan penyelenggaraan di bidang sosial bukan di instansi sosial pemerintah atas kehendak sendiri dengan atau tanpa imbalan.

Selanjutnya pada Pasal 40 Permensos Nomor 9 Tahun 2018 tersebut diatur bahwa setiap personil penyelenggara kesejahteraan sosial tersebut harus tersertifikasi oleh lembaga sertifikasi profesi sesuai jenis SDM nya. Gambaran umum SDM penyelenggara kesejahteraan sosial di Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai berikut:

Tabel 74. Dukungan Personil Penunjang SPM Urusan Sosial

No	Jenis SDM	Status SDM	Jumlah	Keterangan
1	Pekerja Sosial	PNS	2 orang	Pejabat Struktural
2	Tenaga Kesejahteraan Sosial	Non PNS	93 orang	Pendamping Sosial dari

				Kemensos
3	Penyuluh Sosial	PNS	6 orang	Penyetaraan dari pejabat struktural eselon IV, dengan pangkat penyuluh sosial ahli muda
4	Penyuluh Sosial	Non PNS	30 orang	Rekrutmen dari Dinsos Provinsi
5	Relawan Sosial	Non PNS	48 orang	Tersebar di 20 Kecamatan

Data tersebut menunjukkan bahwa di Dinas Sosial Kabupaten Kutai Kartanegara belum tersedia SDM Pekerja Sosial yang seharusnya memegang peran sentral dalam pelaksanaan standar pelayanan minimal bidang sosial. Idealnya untuk setiap jenis pelayanan dasar diampu oleh 1 orang Pekerja Sosial, Mengacu pada ketentuan tersebut maka ketersediaan personal penyelenggara kesejahteraan sosial di Kabupaten Kutai Kartanegara sangatlah kekurangan. Sebagai contoh bahwa Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki 237 Desa/Kelurahan, sehingga setidaknya dibutuhkan minimal 237 relawan sosial. Setiap Puskesmas Desa/Kelurahan minimal memiliki 1 orang Relawan Sosial.

Penyuluh Sosial Fungsional yang ada di Dinas Sosial jumlahnya juga kurang jika dibandingkan dengan jumlah Kecamatan apalagi Desa/Kelurahan se-KabupateKutai Kartanegara. Jika setiap kecamatan didampingi oleh 1 orang Penyuluh Sosial maka dibutuhkan setidaknya 20 orang Penyuluh Sosial Fungsional Ahli Muda. Keberadaan Penyuluh Sosial yang direkrut dan dibina oleh Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur saat ini juga banyak yang sudah mengundurkan diri karena mendapat pekerjaan ditempat lain yang lebih menjanjikan dari sisi ekonomi.

V. Hasil Capaian

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Perhitungan Pencapaian SPM dilakukan dengan menggunakan Indeks Pencapaian SPM. Indeks

Pencapaian SPM meliputi Capaian Penerima Pelayanan Dasar dengan bobot 80% dan Capaian Mutu Pelayanan Dasar dengan bobot 20%.

Indeks pencapaian SPM (IP SPM) adalah nilai capaian SPM yang diperoleh melalui penghitungan rata-rata persentase indeks pencapaian mutu minimal layanan dasar dikalikan bobot mutu dengan persentase indeks penerima layanan dasar dikalikan dengan bobot penerima.

Tabel 75. Realisasi Indeks Pencapaian SPM Urusan Sosial

No	Jenis Pelayanan	Capaian Penerima Pelayanan Dasar	Capaian Mutu Pelayanan Dasar	IP SPM
		Bobot (80%)	Bobot (20%)	
1	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Luar Panti Sosial	100%	100%	20%
2	Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di luar Panti Sosial	100%	100%	20%
3	Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di luar Panti Sosial	100%	100%	20%
4	Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti Sosial	100%	100%	20%
5	Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana alam dan sosial Daerah Kabupaten / Kota	100%	100%	20%
Indeks Pencapaian SPM Urusan Sosial				100% Tuntas Paripurna

Berdasarkan 5 jenis pelayanan SPM pada urusan sosial Tahun 2023 yang telah dilaksanakan, Indeks Pencapaian SPM Urusan sosial Tahun 2023 yaitu 100% dengan kategori Tuntas Paripurna. Adapun penjabaran Indeks Pencapaian SPM Urusan Sosial Tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut:

a. Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Telantar di Luar Panti Sosial

Capaian Pelayanan Dasar pada Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Telantar di Luar Panti Sosial Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 2.932 Warga Negara dan 2.932 Warga Negara Penyandang Disabilitas Terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti.

Tabel 76. Capaian Penerima Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Telantar di Luar Panti Sosial

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Telantar di Luar Panti Sosial	2.932	2.932	100%	80%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Telantar di Luar Panti Sosial Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%.

Tabel 77. Capaian Mutu Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Luar Panti Sosial

.No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
	Layanan Data dan Pengaduan	1	1	100,00%	
	Penyediaan layanan kedaruratan / layanan reaksi cepat	2	2	100,00%	
	Penyediaan Permakanan	2.932	2.932	100,00%	
	Penyediaan Sandang	80	80	100,00%	
	Penyediaan Alat bantu	230	230	100,00%	
	Penyediaan perbekalan kesehatan (Penyediaan P3K)	2	2	100,00%	
	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental Spiritual & Sosial	80	80	100,00%	

.No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
	Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar	80	80	100,00%	
	Fasilitas Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak	13	13	100,00%	
	Akses ke Layanan Pendidikan & Kesehatan Dasar	45	45	100,00%	
	Pemberian Pelayanan Penelusuran keluarga	46	46	100,00%	
	Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga	46	46	100,00%	
	Layanan Rujukan	7	7	100,00%	
Rata-Rata				100%	20%

b. Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di luar Panti Sosial

Capaian Pelayanan Dasar pada Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di luar Panti Sosial Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 347 Warga Negara dan 347 Warga Negara Anak Terlantar yang mendapatkan rehabilitasi sosial dasar anak terlantar di luar panti.

Tabel 78. Capaian Penerima Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di luar Panti Sosial

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di luar Panti Sosial	347	347	100%	80%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di luar Panti Sosial Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%.

Tabel 79. Capaian Mutu Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di luar Panti Sosial

.No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
	Layanan Data dan Pengaduan	1	1	100,00%	
	Penyediaan layanan kedaruratan/ layanan reaksi cepat	1	1	100,00%	
	Penyediaan permakanaan	151	151	100,00%	
	Penyediaan sandang	16	16	100,00%	
	Penyediaan perbekalan kesehatan (Penyediaan P3K)	1	1	100,00%	
	Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga anak terlantar	52	52	100,00%	
	Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga anak terlantar	52	52	100,00%	
	Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak / Bukti dokumen kependudukan	3	3	100,00%	
	Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar / fasilitasi layanan pendidikan dan kesehatan	347	347	100,00%	
	Pemberian pelayanan penelusuran keluarga	1	1	100,00%	
	Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	1	1	100,00%	
	Layanan Rujukan	3	3	100,00%	
Rata-Rata				100%	20%

c. Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di luar Panti Sosial
 Capaian Pelayanan Dasar pada Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di luar Panti Sosial Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%, dengan Jumlah sasaran yang harus dilayani sebanyak 11.909 Warga Negara dan 11.909 Warga Negara Lanjut Usia terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti.

Tabel 80. Capaian Penerima Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di luar Panti Sosial

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di luar Panti Sosial	11.909	11.909	100,00%	80%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di luar Panti Sosial Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%.

Tabel 81. Capaian Mutu Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di luar Panti Sosial

.No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Layanan Data dan Pengaduan	1	1	100,00%	
2	Penyediaan Layanan Kedaruratan	1	1	100,00%	
3	Penyediaan Permakanan	11.909	11.909	100,00%	
4	Penyediaan Sandang	6	6	100,00%	
5	Penyediaan Alat bantu	52	52	100,00%	
6	Penyediaan Perbekalan Kesehatan	1	1	100,00%	
7	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental Spiritual & Sosial	6	6	100,00%	
8	Pemberian Bimbingan	6	6	100,00%	

No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
	Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Lanjut Usia Terlantar				
9	Fasilitas Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak	2	2	100,00%	
10	Akses ke Layanan Pendidikan & Kesehatan Dasar	610	610	100,00%	
11	Pemberian Pelayanan Penelusuran keluarga	2	2	100,00%	
12	Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga	2	2	100,00%	
13	Layanan Rujukan	7	7		
Rata-Rata				100%	20%

d. Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti Sosial

Capaian Pelayanan Dasar pada Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di luar Panti Sosial Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%, pada Tahun 2023 tidak terdapat gelandangan dan pengemis yang berada di Kabupaten Kutai Kartanegara.

e. Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana alam dan sosial Daerah Kabupaten / Kota

Capaian Pelayanan Dasar pada Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana alam dan sosial Daerah Kabupaten / Kota Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%.

Tabel 82. Capaian Penerima Pelayanan Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana Alam dan Sosial Daerah

No	Jenis Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (80%)
1	Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana alam dan sosial Daerah	1.553	1.553	100,00%	80%

Capaian Mutu Pelayanan Dasar pada Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di luar Panti Sosial Tahun 2023 sebesar 100% dari target 100%.

Tabel 83. Capaian Mutu Layanan Pelayanan Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana Alam dan Sosial Daerah

.No	Mutu Pelayanan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	%	IP SPM (20%)
1	Penyediaan Permakanan	1.553	1.553	100,00%	
2	Penyediaan Sandang	1553	1553	100,00%	
3	Penyediaan Tempat Penampungan Pengungsi				
4	Penanganan Khusus Bagi Kelompok Rentan	-	-		
5	Pelayanan Dukungan Psikososial		-		
Rata-Rata				100%	20%

VI. Permasalahan dan Solusi

1. Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Luar Panti Sosial;

Permasalahan

- a. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berkomunikasi dengan disabilitas terutama sahabat tuli
- b. Kurangnya SDM yang memahami tentang klasifikasi ragam disabilitas dan pendekatan masing-masing sesuai kebutuhan spesifiknya
- c. Kurangnya sarana prasarana yang memadai untuk memberikan layanan shelter terutama bagi disabilitas mental yang tidak terurus
- d. Kurangnya kepedulian keluarga dengan disabilitas mental dalam bekerjasama untuk proses rehabilitasi sosial pasca medis.

Solusi

- a. Menjalinkan komunikasi dan kerjasama dengan komunitas sahabat tuli untuk belajar bahasa isyarat
 - b. Mengoptimalkan pemanfaatan UPT Loka Bina Karya sebagai shelter bagi disabilitas dan orang terlantar
 - c. Pendekatan dan edukasi ke masyarakat dan keluarga yang memiliki anggota keluarga mengalami gangguan jiwa
2. Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di luar Panti Sosial;

Permasalahan

- a. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam memberikan rehabilitasi sosial bagi anak terlantar.
- b. Kurangnya SDM yang memahami tentang kebutuhan spesifik anak berkenaan dengan tugas perkembangannya.
- c. Terbatasnya wewenang Kabupaten dalam memberikan pelayanan sosial bagi anak terlantar yang membutuhkan lembaga pengganti fungsi keluarga.

Solusi

- a. Pelayanan yang diberikan terbatas pada kebutuhan yang diungkap saja dan belum menyentuh kebutuhan spesifik tugas perkembangan anak
- b. Mencoba mengoptimalkan fungsi keluarga pengganti di sekitar tempat tinggal anak

3. Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di luar Panti Sosial;

Permasalahan

- a. Kecenderungan adanya ketidakpedulian keluarga dalam mengurus lanjut usia terutama yang dalam kondisi miskin
- b. Kurangnya SDM penyelenggara kesejahteraan sosial untuk menangani kasus lanjut usia yang ada di masyarakat
- c. Terbatasnya wewenang Kabupaten dalam memberikan pelayanan sosial bagi Lanjut Usia terlantar yang membutuhkan pelayanan dalam lembaga.

Solusi

- a. Koordinasi dengan PSTW Nirwana Puri Samarinda untuk merujuk lanjut usia
- b. Sosialisasi melalui puskesmas desa / kelurahan

4. Pelayanan Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana alam dan sosial Daerah Kabupaten / Kota.

Permasalahan

- a. Kurangnya sumber daya manusia penyelenggara kesejahteraan sosial dalam perlindungan dan jaminan sosial bagi korban bencana
- b. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang tersertifikasi untuk memberikan layanan dukungan psikososial pada saat dan setelah masa tanggap darurat.

Solusi

- a. Optimalisasi peran Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dalam proses perlindungan dan jaminan bagi korban bencana.

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

A. Bidang Urusan Pendidikan

Pada Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara selaku pelaksana Penerapan SPM Bidang Pendidikan melaksanakan 1 (satu) program, 4 (empat) kegiatan dan 54 (lima puluh empat) sub kegiatan.

Tabel 84. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pendukung Pencapaian Penerapan SPM Pendidikan

Program	Kegiatan	Sub-Kegiatan
Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Penambahan Ruang Kelas Baru
		Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
		Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah
		Pembangunan Perpustakaan Sekolah
		Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas
		Pengadaan Mebel Sekolah
		Pengadaan Perlengkapan Sekolah
		Pengadaan Perlengkapan Siswa
		Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar
		Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
		Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik
		Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar

Program	Kegiatan	Sub-Kegiatan
		Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
		Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)
		Penambahan Ruang Kelas Baru
		Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
		Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah
		Pembangunan Perpustakaan Sekolah
		Pembangunan Laboratorium
		Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
		Pengadaan Mebel Sekolah
		Pengadaan Perlengkapan Sekolah
		Pengadaan Perlengkapan Siswa
		Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama
		Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
		Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
		Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama

Program	Kegiatan	Sub-Kegiatan
	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD
		Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD
		Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD
		Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD
		Pengadaan Mebel PAUD
		Pengadaan Perlengkapan PAUD
		Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD
		Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD
		Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD
		Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD
		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD
		Pengelolaan Dana BOP PAUD
		Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/ Kesetaraan	
	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	
	Pengadaan Mebel Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	
	Pengadaan Perlengkapan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	
	Penyediaan Biaya Personil	

Program	Kegiatan	Sub-Kegiatan
		Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan
		Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan
		Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan
		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal / Kesetaraan
		Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan

B. Bidang Urusan Kesehatan

Pada Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara selaku pelaksana Penerapan SPM Bidang Kesehatan melaksanakan 1 (satu) program, 1 (satu) kegiatan dan 12 (dua belas) sub kegiatan.

Tabel 85. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pendukung Pencapaian Penerapan SPM Kesehatan

Program	Kegiatan	Sub-Kegiatan
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

Program	Kegiatan	Sub-Kegiatan
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV

C. Bidang Urusan Pekerjaan Umum

Pada Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara selaku pelaksana Penerapan SPM Bidang Pekerjaan Umum melaksanakan 2 (dua) program, 2 (dua) kegiatan dan 12 (dua belas) sub kegiatan.

Tabel 86. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pendukung Pencapaian Penerapan SPM Pekerjaan Umum

Program	Kegiatan	Sub-Kegiatan
Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	Penyusunan Rencana Kebijakan Strategi dan Teknis SPAM
		Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan
		Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan
		Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan
		Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan
		Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan

Program	Kegiatan	Sub-Kegiatan
		Perkotaan
		Pembangunan Baru SPAM Bukan Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan
		Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan
Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	Penyusunan Rencana Kebijakan Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota
		Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat
		Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik
		Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja

D. Bidang Urusan Perumahan Rakyat dan Permukiman

Pada Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara selaku pelaksana Penerapan SPM Bidang Perumahan Rakyat dan Permukiman melaksanakan 1 (satu) program, 3 (tiga) kegiatan dan 11 (sebelas) sub kegiatan.

Tabel 87. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pendukung Pencapaian Penerapan SPM Perumahan Rakyat dan Permukiman

Program	Kegiatan	Sub-Kegiatan
Program Pengembangan Perumahan	Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana atau Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota
		Identifikasi Lahan-lahan Potensial sebagai Lokasi Relokasi Perumahan
		Pengumpulan Data Rumah Korban Bencana Kejadian

Program	Kegiatan	Sub-Kegiatan
		Sebelumnya yang Belum Tertangani
		Pendataan Tingkat Kerusakan Rumah Akibat Bencana
		Pendataan dan Verifikasi Penerima Rumah bagi Korban Bencana Alam atau Terkena Relokasi Program Kabupaten/ Kota
		Pendataan Rumah Sewa Milik Masyarakat Rumah Susun dan Rumah Khusus
	Sosialisasi dan Persiapan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Pembentukan dan Pelatihan Tim Satgas Tim Pendamping dan Fasilitator
	Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Rehabilitasi Rumah bagi Korban Bencana
		Penyusunan Site Plan dan/atau <i>Detail Engineering Design</i> (DED) bagi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota
		Pembangunan Rumah Khusus beserta PSU bagi Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota
		Operasional dan Pemeliharaan Lingkungan Perumahan pada Relokasi Program Kabupaten/Kota

E. Bidang Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Pada Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melalui Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kutai Kartanegara selaku pelaksana Penerapan SPM Bidang Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum Sub Urusan Trantibum melaksanakan 1 (satu) program, 2 (dua) kegiatan dan 8 (delapan) sub kegiatan. Badan Penanggulangan Bencana Daerah selaku pelaksana Penerapan SPM Bidang Bencana Daerah

melaksanakan 1 (satu) program, 3 (tiga) kegiatan dan 13 (delapan) sub kegiatan. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan selaku pelaksana penerapan SPM Bidang Kebakaran Daerah melaksanakan 1 (satu) program, 3 (tiga) kegiatan dan 10 (delapan) sub kegiatan

Tabel 88. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pendukung SPM Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum

Program	Kegiatan	Sub-Kegiatan
Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini Pembinaan dan Penyuluhan Pelaksanaan Patroli Pengamanan dan Pengawasan
		Penindakan atas Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa
		Koordinasi Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Tingkat Kabupaten/Kota
		Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum
		Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia
		Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Ketentraman dan Ketertiban Umum
		Penyediaan Layanan dalam rangka Dampak Penegakan Peraturan Daerah dan Perkada

Program	Kegiatan	Sub-Kegiatan
	Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota	Pengembangan Kapasitas dan Karier PPNS
Program Penanggulangan Bencana	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	Sosialisasi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)
		Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota
		Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota
		Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana
		Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan
		Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota
		Penyusunan Rencana Kontijensi
	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Respon Cepat Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Zoonosis Prioritas
		Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota
		Pencarian Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten / Kota
		Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/ Kota
		Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
		Respon Cepat Bencana Non Alam Epidemi/Wabah Penyakit

Program	Kegiatan	Sub-Kegiatan	
Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	Pencegahan Pengendalian Pemadaman Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	
		Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten / Kota	
		Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	
		Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran	
		Penyelenggaraan Kerjasama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penyelamatan Non Kebakaran Penyelamatan Non Kebakaran	
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran		Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat
			Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran
			Dukungan Pemberdayaan Masyarakat/Relawan Pemadam Kebakaran melalui Penyediaan Sarana dan Prasarana
	Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia		Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan

F. Bidang Sosial

Pada Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melalui Dinas Sosial Kabupaten Kutai Kartanegara selaku pelaksana Penerapan SPM Bidang Sosial melaksanakan 2 (dua) program, 2 (dua) kegiatan dan 8 (delapan) sub kegiatan.

Tabel 89. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pendukung SPM Bidang Sosial

Program	Kegiatan	Sub-Kegiatan
Program Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	Penyediaan Perumahan
		Penyediaan Sandang
		Penyediaan Alat Bantu
		Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga
		Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial
		Pemberian Layanan Rujukan
Program Penanganan Bencana	Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota	Penyediaan Makanan
		Penyediaan Sandang

BAB V PENUTUP

Laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) berisi informasi penerapan dan pencapaian SPM pada 6 (enam) bidang urusan pemerintahan wajib terkait pelayanan dasar di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023.

Masyarakat dapat mengukur sejauh mana Pemerintahan Daerah dapat memenuhi kewajibannya dalam menyediakan pelayanan publik khususnya berkaitan dengan pelayanan dasar. Sebaliknya bagi Pemerintah, SPM dapat dijadikan sebagai alat ukur akuntabilitas Pemerintah Daerah terhadap upaya peningkatan aksesibilitas, kualitas efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pelayanan dasar kepada masyarakat.

Diharapkan dukungan dan perhatian semua pihak dalam mendorong penerapan dan capaian SPM ini sehingga dapat memenuhi target sesuai yang telah ditetapkan. Adapun kesimpulan dan saran yang dapat diberikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Belum dipahami dengan baik oleh aparaturnya pengampu SPM terhadap indikator dari masing-masing bidang yang harus dilaksanakan dan masih terbatasnya kompetensi pegawai dalam menyiapkan data awal sasaran penerima layanan maupun kebutuhan sumber daya yang diperlukan dalam penerapan SPM menyebabkan indikator-indikator yang sebenarnya telah terlaksana menjadi tidak terdokumentasi dengan baik sehingga disarankan agar Pemerintah Pusat melalui Kementerian teknis dapat melakukan fasilitasi bimbingan teknis dan pendampingan konsultan terhadap tahapan penerapan SPM.
2. Perlu kiranya pengkajian ulang terhadap target tahun capaian ditahun mendatang berdasarkan data identifikasi penerima layanan serta perhitungan kebutuhan pemenuhan layanan dengan memprioritaskan alokasi anggaran yang tersedia dalam pemenuhan layanan dasar yang

telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Daerah Penerapan Standar Pelayanan Minimal.

3. Pemerintah Pusat dan Daerah bersama-sama mengadakan pembinaan, sosialisasi, dan bimtek tentang Percepatan Penerapan SPM secara berkala dan berkesinambungan.
4. Perlunya monitoring secara berkala oleh masing-masing kementerian pembina karena fungsi monitoring dan evaluasi sangat penting dalam upaya untuk terus melakukan upaya perbaikan yang berkelanjutan.

Demikian Laporan Penerapan Standar Pelayanan Minimal Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 yang dapat kami sampaikan, kami berharap laporan ini dapat memacu Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara untuk mengerahkan segala upaya guna meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang dalam memenuhi kewajibannya dalam menyediakan pelayanan publik khususnya berkaitan dengan pelayanan dasar sesuai target Standar Pelayanan Minimal.



Kabupaten Kutai Kartanegara